



KERANGKA ACUAN KEGIATAN PERUBAHAN TAHUN 2023

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN
ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KABUPATEN BREBES**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.03 Program Perlindungan Perempuan
KEGIATAN	: 2.08.03.2.03 Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: 2.08.03.2.03.04 Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota

1. Rincian kegiatan : Workshop Perlindungan Perempuan dan Anak

A. LATAR BELAKANG

Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) "TIARA" Kabupaten Brebes adalah suatu pusat pelayanan terpadu yang menyelenggarakan pelayanan terpadu korban kekerasan termasuk didalamnya korban trafficking terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Brebes. Pusat Pelayanan Terpadu terbentuk pada bulan Mei Tahun 2006. Dasar berdirinya PPT TIARA Kabupaten Brebes sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor 260/896 Tahun 2006. Pendirian PPT "TIARA" merupakan kewajiban bagi pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga terutama pasal 11 – 14 yaitu kewajiban dan tanggungjawab pemerintah di semua tingkatan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan dalam rumah tangga. Keanggotaan Pusat Pelayanan Terpadu "TIARA" Kabupaten Brebes terdiri dari berbagai instansi dan unsur terkait dengan perempuan dan anak.

Pusat Pelayanan Terpadu "TIARA" Kabupaten Brebes merupakan pusat pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan yang dalam pelaksanaannya dikoordinasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes. Sebagai koordinator pelaksanaan PPT maka DP3KB Kabupaten Brebes selalu menjalin kerjasama dan komunikasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan perempuan dan anak terutama perempuan dan anak korban kekerasan.

PPT "TIARA" Kabupaten Brebes telah melaksanakan berbagai kegiatan seperti Pendampingan dan Advokasi bagi perempuan dan anak korban kekerasan serta sosialisasi perlindungan perempuan dan anak sebagai upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kekerasan tersebut berupa kekerasan fisik, psikis, seksual dan penelantaran serta trafficking.

Karena itu, untuk meningkatkan pelayanan Kelembagaan Pusat Pelayanan Terpadu "TIARA" Kabupaten Brebes dilakukan Workshop Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Brebes agar jejaring yang ada di PPT "TIARA" bisa berjalan dan berfungsi maksimal memberikan pelayanan bagi masyarakat terutama kaum perempuan dan anak korban kekerasan.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

1. Program : Program Perlindungan Perempuan
2. Kegiatan : Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 77.500.000

4. Sub Kegiatan : Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan
Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota
5. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 20.000.000

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Fotocopy	450	400	180.000
2	Spanduk	15	30.000	450.000
3	Transport/Akomodasi	75	100.000	7.500.000
4	Makan Minum Kegiatan	90	53.000	4.770.000
5	Honor Narasumber	6	900.000	5.400.000
6	Narasumber Profesional	1	1.700.000	1.700.000
TOTAL				20.000.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Meningkatkan pelayanan terhadap korban kekerasan perempuan dan anak
- 2) Korban kekerasan perempuan dan anak tertangani secara optimal
- 3) Meningkatkan kemampuan perempuan dan anak untuk melaporkan kekerasan yang dialami

E. SASARAN KEGIATAN

- 1) Lembaga layanan perlindungan perempuan dan anak
- 2) Jejaring perlindungan perempuan dan anak
- 3) Lembaga masyarakat

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Adanya koordinasi, kerjasama dan sinergitas antar instansi/jejaring perlindungan perempuan dan anak dalam memberikan pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan
- 2) Meningkatnya pelayanan terhadap korban kekerasan perempuan dan anak
- 3) Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak

G. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber I : Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu "TIARA"

Materi I : Mekanisme Pelaporan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Narasumber I : Polres Brebes

Materi II : Penanganan Secara Hukum Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Bulan : Mei 2023
- 2) Bulan : Juni 2023
- 3) Bulan : Juli 2023
- 4) Bulan : Agustus 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

1. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.03 Program Perlindungan Perempuan
KEGIATAN	: 2.08.03.2.03 Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: 2.08.03.2.03.04 Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota

2. Rincian kegiatan : Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Perempuan dan Anak

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Brebes secara konsisten berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk korban kekerasan, dimana banyak korban kekerasan yang membutuhkan pelayanan medis, visum, rumah aman atau rumah perlindungan bagi korban yang diharuskan sementara untuk berada di lingkungan yang kondusif guna mempercepat pemulihan psikologis bagi korban kekerasan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana juga melakukan berbagai pencegahan KTPA dan TPPO.

Untuk lebih maksimal dalam pencegahan maka disusunlah kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Perempuan dan Anak

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

Program	:	Program Perlindungan Perempuan
Kegiatan	:	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Pagu Kegiatan:		Rp. 20.000.000
Sub Kegiatan :		Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota
Pagu Sub Kegiatan	:	Rp. 57.500.000

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	3 Kegiatan		357.500
2	Spanduk	30	30.000	900.000
3	Makan Minum Kegiatan	210	53.000	11.130.000
4	Honor Narasumber	6	3.000.000	18.000.000
5	Honor Moderator	3	700.000	2.100.000
6	Petugas Kebersihan	12	100.000	1.200.000
7	Uang Saku	180	100.000	18.000.000
8	Sewa Sound	3	500.000	1.500.000
9	Sewa Kursi Lipat	180	50.000	900.000
10	Perjalanan Dinas Dalam kota	1 Tahun		3.412.500
TOTAL				57.500.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1. Meningkatkan pelayanan terhadap korban kekerasan perempuan dan anak
2. Korban kekerasan perempuan dan anak tertangani secara optimal
3. Meningkatkan kemampuan perempuan dan anak untuk melaporkan kekerasan yang dialami

E. SASARAN KEGIATAN

1. Lembaga layanan perlindungan perempuan dan anak
2. Jejaring perlindungan perempuan dan anak
3. Lembaga masyarakat

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Adanya koordinasi, kerjasama dan sinergitas antar instansi/jejaring perlindungan perempuan dan anak dalam memberikan pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan
2. Meningkatnya pelayanan terhadap korban kekerasan perempuan dan anak
3. Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak

G. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber I : Pegiat dan Pemerhati Perempuan dan Anak

Materi I : Mekanisme Pelaporan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Narasumber I : Aktivis Perlindungan Perempuan dan Anak

Materi II : Pentingnya Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- i. Bulan : Mei 2023
- ii. Bulan : Juni 2023
- iii. Bulan : Juli 2023
- iv. Bulan : Agustus 2023

I. LOKASI KEGIATAN

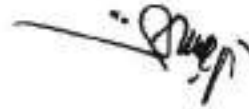
Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM

NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN 2023

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

1. Kegiatan Fasilitas dan Evaluasi ARG

A. LATAR BELAKANG

Anggaran Responsif gender adalah alokasi anggaran untuk mengatasi masalah kesenjangan gender. Berdasarkan analisis gender dapat diketahui adanya kesenjangan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan dalam akses terhadap sumber daya, partisipasi, dan kontrol dalam pengambilan keputusan, serta manfaat dari semua bidang pembangunan.

Prinsip - prinsip ARG itu sendiri adalah ARG pada penganggaran diletakan pada output kegiatan. Relevansinya adalah komponen input, dan output kegiatan yang akan dihasilkan harus jelas dan terukur. Kriteria kegiatan dan output yang menjadi fokus ARG. ARG yang diterapkan untuk menghasilkan output kegiatan, yaitu: Penugasan prioritas pembangunan nasional dan daerah, Pelayanan kepada masyarakat (*service delivery*), dan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) yang di dalamnya termasuk *capacity building*, advokasi gender, kajian sosialisasi, desiminasi, dan/atau pengumpulan data terpilah. ARG merupakan penyusunan anggaran guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan sebagai upaya mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender. ARG bukan fokus pada penyediaan anggaran dengan jumlah tertentu untuk PUG, tetapi lebih luas lagi, bagaimana anggaran keseluruhan dapat memberikan manfaat yang adil untuk laki-laki dan perempuan.

Kategori ARG Anggaran responsif gender dibagi atas 3 kategori, yaitu: Anggaran khusus target gender, adalah alokasi anggaran yang diperuntukan guna memenuhi kebutuhan dasar khusus

perempuan atau kebutuhan dasar khusus laki-laki berdasarkan hasil analisis gende

Indikator Responsif Gender Indikator responsif gender atau Gender-sensitive indicator mempunyai fungsi yang spesifik untuk menunjukkan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan gender dalam pembangunan. Indikator-indikator ini harus mampu menunjukkan perubahan-perubahan status dan peranan perempuan dan laki-laki. Dengan menggunakan indikator responsif gender dalam suatu program akan membantu membuat perencanaan yang lebih efektif, sehingga dapat menciptakan pelayanan yang semakin baik. Indikator responsif gender atau indikator sensitif gender mampu menangkap perubahan yang terkait dengan gender sepanjang waktu tertentu. Indikator responsif gender ini menyajikan suatu keadaan yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan dan menunjukkan hubungan gender yang tidak setara. Indikator responsif gender tidak berarti membuat indikator yang baru, tetapi hanya menjelaskan

lebih rinci siapa penerima manfaat program dan kegiatan bagi laki-laki maupun perempuan.

B. REKENING KEGIATAN

1. Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000
4. Sub Kegiatan : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG
5. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 82.370.800

C. Rincian Anggaran

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Foto copy	Rp 678.400	
2	ATK	Rp. 8.036.900	
3	Materai	Rp 1.000.000	
4	spanduk	Rp 600.000	
5	Makan lembur	Rp 4.788.000	
6	makan	Rp 4.240.000	
7	narsum	Rp 3.600.000	
8	Transport	Rp 3.450.000	
9	lembur	Rp 6.480.000	
10	Perjalanan dinas Biasa	Rp 24.060.000	
11	Perjalanan Dinas Dalam kota	Rp 25.437.500	
Total Anggaran		Rp 82.370.800	

D. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum dari kegiatan ini adalah:
 - a. Proses penganggaran di OPD dan Kecamatan
 - b. Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran
 - c. Tentang dasar hukum dan dokumen-dokumen penganggaran.
 - d. Mengidentifikasi aktor kunci dalam proses penganggaran
 - e. Konsep penganggaran yang responsif gender dan relasinya dengan perencanaan Memberi pemahaman kepada peserta tentang pentingnya Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam program pembangunan
2. Tujuan Khusus kegiatan ini adalah:
 - a. Tujuan Fasilitasi dan evaluasi Anggaran Responsif Gender adalah petugas perencana OPD dan Kecamatan yang sudah dilatih PPRG sebelumnya untuk lebih mampu menyusun dokumen perencanaan penganggaran responsif gender pada tahun 2023 dan untuk selanjutnya menjadi pedoman pelaksanaan pembangunan di OPD dan Kecamatan masing-masing.
 - b. Tujuan yang paling utama adalah tersusunnya dokumen GEP dan GBS di masing – masing OPD dan Kecamatan yang sudah di latih.

E. Sasaran Kegiatan

Seluruh OPD dan Kecamatan di Kabupaten Brebes

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Tersusunnya dokumen PPRG di semua OPD di Kabupaten Brebes.

2. Prosentasi ARG OPD meningkat
3. Meningkatnya pencapaian Implementasi PUG di Kabupaten

G. NARASUMBER DAN MATERI

- Narasumber I : Bapperlitbangda Kab.Brebes
Narasumber II : Fasilitator dari Kabupaten yg sdh mengikuti pelatihan PPRG

H. PELAKSANAAN

Bulan Agustus dan September 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA KEGIATAN PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Fasilitas dan Evaluasi ARG di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

2. KEGIATAN RAKOR PUG

A. LATAR BELAKANG

Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk menjamin tercapainya kesetaraan dan keadilan gender, yaitu memastikan apakah perempuan dan laki-laki memperoleh akses kepada, berpartisipasi dalam, mempunyai kontrol atas, dan memperoleh manfaat yang sama dari berbagai kebijakan dan program. Untuk mendukung pelaksanaan percepatan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Kabupaten Brebes, Pemerintah Daerah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Kelompok Kerja (Pokja) Pengarusutamaan Gender Pendampingan/Mentoring Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan.

Maksud dan tujuan rapat ini yakni untuk memberikan pendampingan kepada Tim Pokja PUG dalam memahami indikator evaluasi pelaksanaan pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. dengan pelaksanaan PUG di Kabupaten Brebes maka oleh Pemerintah pusat melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah memberikan apresiasi dan penghargaan yaitu Anugerah Parahita Ekapraya (APE) pada tahun 2018 dengan kategori Utama. Namun, kita berharap tahun 2021 kita bisa mendapatkan penghargaan APE yang tertinggi, yaitu Kategori Mentor.

Keberhasilan dalam mendapatkan APE tahun 2018 tentunya tidak berhenti sampai disitu tapi justru berharap bisa naik ke kategori yang lebih baik yakni Kategori Mentor sebagai upaya membangun Kesetaraan Gender dalam setiap bidang pembangunan yang dilaksanakan, gambaran singkat terkait evaluasi pelaksanaan DP3KB,

salah satunya terkait tata cara pengisian formulir pemantauan dan evaluasi yang akan menjadi tolak ukur penilaian, dimana pengisian formulir ini melibatkan seluruh OPD. secara rinci formulir pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PUG dibagi kedalam dua bagian besar, yaitu formulir bagian A khusus berkaitan dengan indikator kelembagaan PUG dari 7 prasyarat PUG meliputi Komitmen, Kebijakan, Kelembagaan, SDM dan Anggaran, Data, Sistem Informasi dan Bahan Informasi, Metode dan Tool serta peran serta masyarakat, sedangkan formulir bagian B khusus berkaitan dengan pelaksanaan PUG, termasuk dan antaranya kegiatan inovasi masing-masing OPD.

Hal ini dimaksudkan agar nantinya menyamakan pemahaman teknis pengisian form evaluasi pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, pelaksanaan Perlindungan, Perempuan dan Anak di Kabupaten Brebes tahun 2023.

Dan diharapkan hasil dari kegiatan tersebut terwujudnya kesamaan pemahaman dalam hal teknis pengisian form evaluasi untuk menunjang percepatan Pengarusutamaan Gender, Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang dikoordinir oleh DP3KB.

B. REKENING KEGIATAN

1. Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000
4. Sub Kegiatan : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG
5. Pagu Sub Kegiatan : **Rp. 10.865.000**

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Bahan Cetak (Foto Copy)	Rp 760.000	
2	Matrai	Rp 500.000	
3	Spanduk	Rp 150.000	
4	Makan & Snack	Rp 3.180.000	
5	Narsum	Rp 900.000	
6	Uang Saku	Rp 5.000.000	
7	Sewa Tempat	Rp 375.000	
	Total Anggaran	Rp 10.865.000	

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan umum

- Kegiatan rakor PUG adalah untuk meningkatkan percepatan pengarusutamaan Gender di Kabupaten Brebes dari memberikan pengetahuan yang memadai mengenai arti pentingnya penerapan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam segenap bidang kehidupan. Diharapkan dengan adanya kesetaraan gender ini maka tidak ada lagi bentuk diskriminasi dan marginalisasi terhadap perempuan dimasyarakat kita.
- Mengaktifkan kembali Pokja PUG yang ada di Tingkat Kabupaten Brebes dan Focal Point di masing-masing OPD
- Semua OPD untuk memahami dan melaksanakan Anggaran Responsif Gender dalam pembangunan Kabupaten Brebes
- Mengevaluasi dan mengkoordinasi kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Brebes

Tujuan Khusus

Rakor PUG adalah untuk persiapan Evaluasi PUG yaitu untuk memperoleh penghargaan Anugrah Parahita Ekapraya (APE).

E. SASARAN KEGIATAN

OPD dan Desa

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Pokja PUG lebih aktif dan maksimal dalam kinerjanya
- Dokumen perencanaan ARG dan SK focal poin terbentuk kembali
- Tersosialisasinya dan terisinya indikator evaluasi PUG ke semua OPD
- Mendapat penghargaan APE dengan predikat yang lebih baik lagi

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- a. Mendorong terwujudnya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- b. Mendukung penguatan karakter "Perempuan Berdaya" melalui sektor ekonomi "Kewirausahaan Perempuan" sebagai salah satu solusi penurunan angka kekerasan terhadap perempuan, peningkatan peran keluarga dalam pendidikan anak, pencegahan perkawinan anak, dan pencegahan pekerja anak.
- c. Meningkatkan peran serta instansi pemerintah dan non pemerintah dalam mendorong kewirausahaan perempuan menjadi gerakan bersama yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Organisasi Perempuan, Lembaga Masyarakat Pemerhati Perempuan, Akademisi, Dunia Usaha, Media Massa serta masyarakat pada umumnya.

G. NARASUMBER DAN MATERI

-

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Desember 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Peringatan Hari Ibu di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

3. PELATIHAN KETRAMPILAN BAGI KELUARGA MASYARAKAT MISKIN EKSTRIM YANG TERDAFTAR DI SK TSK

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu upaya perwujudan kemandirian masyarakat utamanya kaum perempuan, dapat dilakukan secara bertahap melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah, serta mampu untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pelatihan ketrampilan teknis bagi perempuan dilakukan melalui usaha ekonomi produktif baik itu olahan pangan maupun non olahan pangan atau ketrampilan lain dengan tetap memperhatikan potensi dan kearifan lokal serta kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam upaya mencapai tujuan negara untuk mensejahterakan masyarakat telah dilakukan berbagai upaya pembangunan di daerah. Kemiskinan ekstrem adalah sejenis kemiskinan yang didefinisikan oleh PBB sebagai suatu kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer manusia, termasuk makanan, air minum bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan informasi.

B. REKENING KEGIATAN

1. Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000
4. Sub Kegiatan : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG
5. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 100.000.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Fotocopy	Rp 250.000	
2	Spanduk	Rp 900.000	
3	Bahan Praktek	Rp 7.500.000	
4	Makan & Snack	Rp 7.950.000	
5	narsum	Rp 5.400.000	
6	Uang Saku	Rp 13.000.000	
7	Bantuan Modal	Rp 65.000.000	
	Total Anggaran	Rp 100.000.000	

D. TUJUAN KEGIATAN

Meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengolah atau mengelola potensi sumber daya ekonomi di desa

E. SASARAN KEGIATAN

Peserta pelatihan setiap titik beranggotakan 50 orang.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Meningkatnya kapasitas perempuan dalam mengolah atau mengelola potensi sumber daya ekonomi desa secara mandiri.
2. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan motivasi perempuan dalam usaha ekonomi produktif
3. Meningkatnya jumlah perempuan wirausaha baru.

G. NARASUMBER DAN MATERI

Persatuan catering Kab.Brebes.

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Maret 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya kegiatan pelatihan ketrampilan bagi keluarga masyarakat miskin ekstrim Tingkat Kecamatan di bebaskan pada Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan,
Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM
NIP. 19670927 199403 2 010

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

4. PENINGKATAN KUALITAS PEREMPUAN MISKIN EKSTRIM YANG TERDAFTAR DI SK DTKS

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu upaya perwujudan kemandirian masyarakat utamanya kaum perempuan, dapat dilakukan secara bertahap melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah, serta mampu untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pelatihan ketrampilan teknis bagi perempuan dilakukan melalui usaha ekonomi produktif baik itu olahan pangan maupun non olahan pangan atau ketrampilan lain dengan tetap memperhatikan potensi dan kearifan lokal serta kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam upaya mencapai tujuan negara untuk mensejahterakan masyarakat telah dilakukan berbagai upaya pembangunan di daerah. Kemiskinan ekstrem adalah sejenis kemiskinan yang didefinisikan oleh PBB sebagai suatu kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer manusia, termasuk makanan, air minum bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan informasi.

B. REKENING KEGIATAN

1. Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000
4. Sub Kegiatan : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG
5. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 100.000.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Spanduk	Rp 750.000	
2	Bahan Praktek	Rp 65.625.000	
3	Makan & Snack	Rp 6.625.000	
4	narsum	Rp 9.000.000	
5	Petugas Kebersihan	Rp 2.000.000	
6	Uang Saku	Rp 12.500.000	
7	Belanja Sewa Mabel	Rp 625.000	
8	Perjadin	Rp 2.875.000	
	Total Anggaran	Rp 100.000.000	

D. TUJUAN KEGIATAN

Meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengolah atau mengelola potensi sumber daya ekonomi di desa

E. SASARAN KEGIATAN

Peserta pelatihan setiap titik beranggotakan 50 orang.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Meningkatnya kapasitas perempuan dalam mengolah atau mengelola potensi sumber daya ekonomi desa secara mandiri.
2. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan motivasi perempuan dalam usaha ekonomi produktif
3. Meningkatnya jumlah perempuan wirausaha baru.

G. NARASUMBER DAN MATERI

Persatuan rias pengantin Kab.Brebes.

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Maret 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Peningkatan Kualitas Perempuan Miskin Ekstrem yang terdaftar di SK DTKS di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

5. KERANGKA ACUAN KEGIATAN PERINGATAN HARI IBU TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Peringatan Hari Ibu tingkat Kabupaten Brebes jatuh pada tanggal 22 Desember 2023 dijadikan hari nasional yang diperingati setiap tahunnya secara khidmat dan penuh makna oleh segenap bangsa Indonesia Tahun 2023 Hari Ibu diperingati untuk yang Ke-94 kalinya. Setiap kali penyelenggaraan PHI senantiasa menggugah ingatan dan pemikiran bahwa perjuangan perempuan Indonesia ternyata sangat dirasakan manfaat dan hasilnya, terutama oleh perempuan Indonesia pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Perempuan perlu berdaya, dalam arti peran perempuan dalam ekonomi perlu ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Perempuan berdaya, akan menjadi pendorong terwujudnya peningkatan kualitas hidup perempuan, yang kemudian akan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan visi Presiden untuk mewujudkan SDM Unggul, Indonesia Maju.

Perempuan sangat berperan dalam menumbuhkan keluarga dan otomatis masyarakat. Memberdayakan ekonomi perempuan dengan membangun kewirausahaan perempuan sebagai salah satu solusi untuk menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan, peningkatan peran keluarga dalam pendidikan anak pencegahan perkawinan anak dan pencegahan pekerja anak.

Peringatan Hari Ibu menunjukkan bahwa perjuangan perempuan Indonesia telah menempuh jalan panjang dalam mewujudkan peranan dan kedudukan perempuan Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka menuju kemerdekaan Indonesia yang aman, tentram dan damai serta adil dan makmur. Sesungguhnya perjuangan

meningkatkan peranan dan kedudukan perempuan Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masih panjang, namun keberhasilan yang telah dicapai selama ini hanyalah langkah awal dalam menuju cita-cita kemerdekaan Indonesia yang aman, tentram dan damai serta adil dan makmur.

PHI merupakan momentum untuk meningkatkan peran perempuan dalam memperjuangkan peranan dan kedudukannya yang menggambarkan semangat nasionalisme perempuan berdaya untuk menuju Indonesia maju.

B. REKENING KEGIATAN

Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
 Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
 Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000
 Sub Kegiatan : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG
 Pagu Sub Kegiatan : Rp. 15.700.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Makan & Snack	Rp. 5.300.000	
2	Uang Saku	Rp. 3.000.000	
3	Sewa sound	Rp. 1.000.000	
4	Sewa Taman	Rp. 400.000	
5	Sewa Layos	Rp. 6.000.000	
Total Anggaran		Rp. 15.700.000	

D. TUJUAN KEGIATAN

Membangkitkan kepedulian masyarakat tentang perspektif "Perempuan Berdaya" dapat dicapai dan dilakukan oleh setiap perempuan sebagai sebuah bentuk kesetaraan dalam peran yang bertujuan mewujudkan harmoni antara laki-laki dan perempuan.

E. SASARAN KEGIATAN

ASN, Karyawati, Organisasi Wanita se-Kabupaten Brebes.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- a. Mendorong terwujudnya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- b. Mendukung penguatan karakter "Perempuan Berdaya" melalui sektor ekonomi "Kewirausahaan Perempuan" sebagai salah satu solusi penurunan angka kekerasan terhadap perempuan, peningkatan peran keluarga dalam pendidikan anak, pencegahan perkawinan anak, dan pencegahan pekerja anak.
- c. Meningkatkan peran serta instansi pemerintah dan non pemerintah dalam mendorong kewirausahaan perempuan menjadi gerakan bersama yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Organisasi Perempuan, Lembaga Masyarakat Pemerhati Perempuan, Akademisi, Dunia Usaha, Media Massa serta masyarakat pada umumnya.

G. NARASUMBER DAN MATERI

-

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Desember 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Peringatan Hari Ibu di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

- PROGRAM** : Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
- KEGIATAN** : Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
- SUB KEGIATAN** : Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

6. Workshop Sistem Informasi Gender dan Anak

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA) dimaksudkan untuk meningkatkan dan melengkapi penyajian dan pengumpulan data gender dan anak yang dilakukan sektor dan daerah dalam rangka mendukung pelaksanaan pengarusutamaan gender (PUG) dan pengarusutamaan hak anak (PUHA). SIGA juga dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan jaringan kerja terpadu daerah dan sektor sehingga sinergi penyediaan data data gender dan anak dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. SIGA diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data gender dan anak dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

B. REKENING KEGIATAN

Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota

Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000

Sub Kegiatan: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

Pagu Sub Kegiatan : Rp. **6.280.000**

C. Rincian Anggran

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Spanduk	Rp 300.000	
2	Makan dan Snack	Rp. 3.180.000	
3	Narasumber	Rp 1.800.000	
4	Uang saku	Rp 1.000.000	
Total Anggaran		Rp 6.280.000	

D. Tujuan Kegiatan

Menyediakan Informasi terkini tentang Perempuan dan Anak

E. Sasaran Kegiatan

Seluruh OPD di Kabupaten Brebes

F. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber : BPS

G. PELAKSANAAN

Bulan Oktober 2023

H. LOKASI KEGIATAN

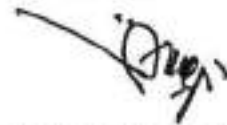
Kabupaten Brebes

I. BIAYA KEGIATAN PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Workshop Sistem Informasi Gender dan Anak di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

PROGRAM	: Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
KEGIATAN	: Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

6. Fasilitasi Kegiatan APE

A. LATAR BELAKANG

Anugerah Parahita Ekapraya adalah sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan peran pada Pimpinan Kementerian atau Lembaga Pemerintah Daerah dalam upaya mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender melalui strategi pengarusutamaan Gender (PUG). Maka, KemenPPPA Republik Indonesia menyampaikan Penghargaan sejak tahun 2004 yang disebut Anugerah Parahita Ekapraya (APE). Anugerah Parahita Ekapraya adalah suatu penghargaan terhadap prakarsa dan prestasi yang dicapai dan menunjukkan kondisi kesejahteraan orang lain dalam kaitannya dengan pencapaian kesejahteraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah.

B. REKENING KEGIATAN

Program : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Kegiatan : Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota

Pagu Kegiatan : Rp. 325.000.000

Sub Kegiatan: Advokasi kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG

Pagu Sub Kegiatan : Rp. **8.656.000**

C. Rincian Anggaran

No	Uraian Belanja	Jumlah (Rp)	Ket.
1	Fotocopy	Rp. 171.000	
2	Spanduk	Rp 300.000	
3	Makan dan Snack	Rp. 2.385.000	
3	Narasumber	Rp 1.800.000	
4	Uang saku	Rp 4.000.000	
Total Anggaran		Rp 8.656.000	

D. Tujuan Kegiatan

Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam pelaksanaan strategi pengarusutamaan gender

E. Sasaran Kegiatan

Seluruh OPD di Kabupaten Brebes

F. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber : Bapperlitbangda Kabupaten Brebes

G. PELAKSANAAN

Bulan Oktober 2023

H. LOKASI KEGIATAN

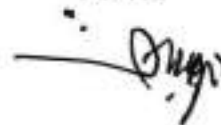
Kabupaten Brebes

I. BIAYA KEGIATAN PELAKSANAAN

Biaya kegiatan Fasilitasi Kegiatan APE di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun 2023.

Brebes, ²¹ September 2023

PPTK



Fatkhiyaturrokhmah, SE,MM

NIP. 19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

1. Rincian kegiatan : Fasilitasi Pembentukan Forum Anak Desa

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Brebes sejak tahun 2009 telah merintis pengembangan Kabupaten Brebes menuju Kabupaten Layak Anak. Sejak tahun 2011 Pemerintah Kabupaten Brebes mendapat penghargaan Kabupaten Layak Anak Tingkat Pratama, tahun 2012 penghargaan Kabupaten Layak Anak Tingkat Madya, tahun 2013 turun ke Pratama, tahun 2015 naik ke Madya, tahun 2017 Tingkat Madya, tahun 2018 Tingkat Madya dan dari tahun 2019 sampai tahun 2022 bertahan di tingkat Nindya dengan skor pas-pasan/limit. Mudah-mudahan ini bukan sekedar penghargaan yang diraih tetapi utamanya pemenuhan hak anak benar-benar terpenuhi.

Setiap anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Untuk itu, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak dan telah ditindaklanjuti oleh pemerintah kabupaten brebes dengan adanya perda no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan perlindungan anak

Namun sayangnya, berbagai kebijakan yang telah dibuat masih ada fakta bahwa banyak anak yang belum terpenuhi haknya, seperti belum mendapatkan akte kelahiran, belum memperoleh pendidikan yang berkualitas, belum memperoleh pelayanan yang berkualitas dan belum mendapat kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan serta tumbuh dalam lingkungan yang kurang baik. Termasuk semakin banyaknya anak yang menjadi korban kekerasan dan anak berhadapan dengan hukum (ABH).

Untuk lebih memberikan ruang bagi pemenuhan hak terutama pada hak partisipasi anak, pemerintah mendorong dan memfasilitasi terbentuknya forum anak. Hingga saat ini sudah ada 1 (satu) forum anak tingkat kabupaten brebes, 17 (tujuh belas) forum anak tingkat kecamatan, 195 (serratus Sembilan puluh lima) forum anak desa/kelurahan dari 297 desa/kelurahan, sehingga perlu adanya pengembangan forum anak melalui pembentukan forum anak desa.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

1. Program : Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
2. Kegiatan : Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan

- Kabupaten/Kota
3. Pagu Kegiatan : Rp. 250.000.000
 4. Sub Kegiatan : Fasilitasi Pembentukan Forum Anak Desa
 5. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 14.590.000

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Spanduk	10	30.000	300.000
2	Transport/Akomodasi	100	50.000	5.000.000
3	ATK	1 Tahun		2.190.000
4	Makan Minum Kegiatan	100	53.000	5.300.000
5	Honor Narasumber	2	900.000	1.800.000
TOTAL				14.590.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Memberikan ruang dan akses yang layak bagi anak untuk dapat berpartisipasi, menyalurkan pandangan, aspirasi dan kreasinya secara optimal bagi pembangunan dan kehidupan yang lebih baik;
- 2) Memformulasikan pokok-pokok pikiran, pendapat dan pandangan anak sebagai bahan masukan bagi pengambilan kebijakan pembangunan di bidang Tumbuh Kembang, Perlindungan dan Partisipasi Anak;
- 3) Memfasilitasi perwakilan anak dari RT/RW untuk dapat bertemu dan membangun jejaring dalam satu forum yang membangun.

E. SASARAN KEGIATAN

- 1) Anak- anak usia dibawah 18 Tahun
- 2) Anak dari perwakilan RT/RW/dusun
- 3) Anak dari perwakilan kelompok anak di desa

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Meningkatnya kapasitas Anak dalam berpartisipasi dan berorganisasi untuk memperjuangkan pemenuhan hak-hak anak
- 2) Terwujudnya organisasi anak di desa yang solid dan berbasis pada hak anak
- 3) Terbentuknya kepengurusan Forum Anak Desa

G. NARASUMBER DAN MATERI

- Narasumber I : Fasilitator Anak Kabupaten Brebes
- Materi I : Peran Forum Anak dalam Pembangunan
- Narasumber I : Forum Pendamping Anak Kabupaten Brebes
- Materi II : Pembentukan Forum Anak

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan : Mei 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM

NIP. 19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

2. Rincian kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Kabupaten Layak Anak

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) sejak tahun 2009 telah mengembangkan Kabupaten Layak Anak (KLA) melalui berbagai langkah dan hingga saat ini sudah berkembang 17 Kecamatan Layak Anak (KELANA) dan 105 Desa/Kelurahan Layak Anak (DEKELA). Berbagai upaya telah dilaksanakan guna membangun komitmen para pihak guna untuk meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan anak melalui berbagai kegiatan koordinasi, pelatihan dan monitoring terhadap pelaksanaan dan pengembangan KLA.

Meskipun demikian pelaksanaan kebijakan pengembangan KLA masih dihadapkan pada berbagai kendala dan permasalahan yang cukup krusial, sehingga masih perlu upaya keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pengembangan KLA di Kabupaten. Hal ini salah satunya terjadi karena masih terbatasnya data dan informasi mengenai capaian pengembangan KLA pada beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak belum berjalan secara optimal dan belum semua Desa/Kelurahan Layak Anak. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauhmana capaian pengembangan KLA di Kabupaten Brebes, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh atas indikator pengembangan KLA. Pelaksanaan evaluasi tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan Tim Independen sejak tahun 2011 dan akan kembali dilaksanakan untuk yang kedelapan kalinya pada tahun 2020 dengan beberapa perubahan pada indikatornya. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dari rencana pengembangan KLA selanjutnya.

Dalam rangka untuk mengevaluasi pelaksanaan pengembangan KLA di Kabupaten Brebes, perlu adanya kegiatan fasilitasi Kabupaten Layak Anak melalui rapat koordinasi Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1) Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2) Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3) Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : | Fasilitasi Kegiatan Kabupaten Layak Anak |

5) Pagu Sub Kegiatan : Rp. 19.130.000

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	5	30.000	150.000
2	Transport/Akomodasi	50	100.000	5.000.000
3	Makan Minum Kegiatan	60	53.000	3.180.000
4	Honor Narasumber	2	900.000	1.800.000
5	Lembur	2 Bulan		9.000.000
TOTAL				19.130.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Mengetahui dan menelaah capaian dalam mengembangkan KLA
- 2) Mengetahui kekuatan dan kekurangan SKPD, Kecamatan, Desa/Kelurahan dalam mengembangkan KLA;
- 3) Menggali potensi serta solusi inovatif yang dapat dilakukan sebagai upaya melakukan percepatan terhadap pelaksanaan pengembangan KLA di Kabupaten Brebes.

E. SASARAN KEGIATAN

- 1) Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- 2) Camat
- 3) Kepala Desa

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Adanya kesamaan pemahaman terkait percepatan pelaksanaan pengembangan KLA
- 2) Adanya koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan dalam pengembangan KLA
- 3) Adanya potensi dan inovasi dalam pengembangan KLA

G. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber I : Fasilitator KLA Kabupaten Brebes

Materi I : Kebijakan Kabupaten Layak Anak

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Bulan : Februari 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMALAH, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

3. Rincian kegiatan : Fasilitasi Pertemuan Forum Anak

a) LATAR BELAKANG

Forum Anak Brebes (FANBES) telah dibentuk sejak tahun 2010 sebagai wadah bagi anak di tingkat Kabupaten Brebes untuk mendapatkan informasi, menyatakan pendapat, berpartisipasi dan berkreasi. Sejak awal Forum Anak memang dibentuk sebagai salah satu upaya untuk mengajak anak bersama-sama mengimplementasikan prinsip keempat dalam Konvensi Hak Anak di lingkup Kabupaten Brebes. FANBES sejauh ini telah turut berperan aktif dalam berbagai upaya kampanye pemenuhan hak anak, termasuk turut membangun persepsi positif masyarakat terhadap perlunya memenuhi hak anak dan mendengarkan pandangan anak setiap mengambil keputusan terkait anak.

Selain itu, Forum Anak juga memiliki potensi untuk turut melakukan pencegahan kekerasan terhadap anak di tingkat sebaya serta mendorong para pihak untuk mengupayakan pemenuhan hak anak. Oleh karena itu, Forum anak perlu senantiasa ditingkatkan kapasitasnya serta diberi ruang yang cukup luas untuk memperoleh informasi yang layak serta menampung setiap aspirasi dan pandangannya yang merupakan bahan dasar bagi para pemangku kebijakan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan pembangunan terkait anak, sehingga perlu adanya kegiatan Fasilitasi Pertemuan Forum Anak Brebes

b) REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1) Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2) Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3) Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : | Fasilitasi Pertemuan Forum Anak |
| 5) Pagu Sub Kegiatan | : | Rp. 4.125.000 |

c) RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	10	30.000	300.000
2	Transport/Akomodasi	25	100.000	2.500.000
3	Makan Minum Kegiatan	25	53.000	1.325.000
TOTAL				4.125.000

d) TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Memberikan ruang dan akses yang layak bagi anak untuk dapat berpartisipasi, menyalurkan pandangan, aspirasi dan kreasinya secara optimal bagi pembangunan dan kehidupan yang lebih baik;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan anak dan hak-hak anak
- 3) Meningkatkan kemampuan Forum Anak Brebes dalam menjalankan perannya sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor)

e) SASARAN KEGIATAN

- 1) Anak- anak usia dibawah 18 Tahun
- 2) Anak dari perwakilan kelompok anak
- 3) Anggota Forum Anak Brebes

f) HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Meningkatnya kapasitas Anak dalam berpartisipasi dan berorganisasi untuk memperjuangkan pemenuhan hak-hak anak
- 2) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan anak dan hak-hak anak
- 3) Adanya kemampuan Forum Anak Brebes dalam menjalankan perannya sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor)

g) NARASUMBER DAN MATERI

h) WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan : Januari 2023

i) LOKASI KEGIATAN

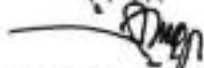
Kabupaten Brebes

j) BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMALAH, SE, MM

NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

4. Rincian kegiatan : Kongres Anak Brebes

I. LATAR BELAKANG

Forum Anak Brebes (FANBES) telah dibentuk sejak tahun 2010 sebagai wadah bagi anak di tingkat Kabupaten Brebes untuk mendapatkan informasi, menyatakan pendapat, berpartisipasi dan berkreasi. Sejak awal Forum Anak memang dibentuk sebagai salah satu upaya untuk mengajak anak bersama-sama mengimplementasikan prinsip keempat dalam Konvensi Hak Anak di lingkup Kabupaten Brebes. Hingga saat ini Forum Anak telah dibentuk di seluruh Kecamatan di Kabupaten Brebes dan telah pula dibentuk hingga ke tingkat Desa/Kelurahan sebagai salah satu pendorong pengembangan Desa/Kelurahan Layak Anak sebanyak 135 desa/kelurahan.

FANBES sejauh ini telah turut berperan aktif dalam berbagai upaya kampanye pemenuhan hak anak, termasuk turut membangun persepsi positif masyarakat terhadap perlunya memenuhi hak anak dan mendengarkan pandangan anak setiap mengambil keputusan terkait anak. FANBES telah berupaya menjadi sarana anak di kabupaten Brebes dalam menampung dan menyalurkan pendapat berbagai kelompok anak yang ada, mensosialisasikan hak anak di tingkat sebaya, serta menyalurkan aspirasi anak dalam forum-forum perencanaan pembangunan.

Dewasa ini, Forum Anak memiliki peran yang semakin krusial sebagai representasi anak untuk menyalurkan pendapat dan aspirasi anak-anak di wilayahnya dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, Forum Anak juga memiliki potensi untuk turut melakukan pencegahan kekerasan terhadap anak di tingkat sebaya serta mendorong para pihak untuk mengupayakan pemenuhan hak anak. Oleh karena itu, forum anak perlu senantiasa ditingkatkan kapasitasnya serta diberi ruang yang cukup luas untuk memperoleh informasi yang layak serta menampung setiap aspirasi dan pandangannya yang merupakan bahan dasar bagi para pemangku kebijakan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan pembangunan terkait anak.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan pengurus Forum Anak di Kabupaten Brebes dalam menyuarakan aspirasi serta pendapatnya di setiap proses pembangunan, maka anak perlu dibekali informasi, pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang hak anak, isu-isu perlindungan anak di wilayahnya serta peran yang bisa diambil anak dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan Kongres Anak Brebes Tahun 2023.

II. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
- 2) Kegiatan : Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 250.000.000
- 4) Sub Kegiatan : Kongres Anak Brebes
- 5) Pagu Sub Kegiatan : Rp. 6.275.000

III. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	5	30.000	150.000
2	Transport/Akomodasi	25	100.000	2.500.000
3	Materai	50	10.000	500.000
4	Makan Minum Kegiatan	25	53.000	1.325.000
5	Honor Narasumber	2	900.000	1.800.000
TOTAL				6.275.000

IV. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Memberikan ruang dan akses yang layak bagi anak untuk dapat berpartisipasi, menyalurkan pandangan, aspirasi dan kreasinya secara optimal bagi pembangunan dan kehidupan yang lebih baik;
- 2) Memformulasikan pokok-pokok pikiran, pendapat dan pandangan anak sebagai bahan masukan bagi pengambilan kebijakan pembangunan di bidang Tumbuh Kembang, Perlindungan dan Partisipasi Anak;
- 3) Memberikan pengalaman pada anak-anak untuk mengikuti pertemuan di tingkat Kabupaten sehingga dapat dibagikan dengan teman sebayanya di Kecamatan/desa/kelurahan;
- 4) Memfasilitasi perwakilan anak dari Kabupaten, 17 Kecamatan dan 105 desa/kelurahan untuk dapat bertemu dan membangun jejaring diantara pengurus forum anak se Kabupaten Brebes dalam satu forum yang membangun.

V. SASARAN KEGIATAN

- 1) Anak usia dibawah 18 tahun (laki-laki dan perempuan);
- 2) Pengurus Aktif Forum Anak Tingkat Kabupaten, Kecamatan/Desa/Kelurahan;

VI. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Meningkatnya kapasitas pengurus Forum Anak dalam berpartisipasi dan berorganisasi untuk memperjuangkan pemenuhan hak-hak anak;
- 2) Terwujudnya jejaring organisasi antar forum anak yang solid dan berbasis hak anak;
- 3) Terbentuknya kepengurusan Forum Anak Brebes Periode Tahun 2023 – 2025

VII. NARASUMBER DAN MATERI

- Narasumber I : Narasumber tingkat Provinsi Jawa Tengah
Materi I : Pemahaman Tentang Konvensi Hak Anak
Narasumber I : Pendamping Forum Anak Kabupaten Brebes
Materi II : Pemilihan Duta Forum Anak Brebes

VIII. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan : Juni 2023

IX. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

X. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 2 September 2023
PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

5. Rincian kegiatan : Peringatan Hari Anak Nasional

a. LATAR BELAKANG

Anak merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang memerlukan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial secara utuh. Masa depan bangsa berada di tangan anak saat ini. Semakin baik kualitas anak saat ini maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Namun sebaliknya, apabila kualitas anak tersebut buruk maka akan buruk pula masa depan bangsa.

Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) bermula dari sebuah gagasan maju yang berkeinginan melihat anak-anak sebagai aset kemajuan bangsa, bergembira, bermain dan ceria. Dalam rangka pembinaan generasi penerus dan untuk mewujudkan kesejahteraan anak, maka ditetapkanlah tanggal 23 Juli sebagai Hari Anak Nasional berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1984 pada tanggal 19 Juli 1984. Peringatan HAN pada hakekatnya merupakan momentum penting untuk menggugah kepedulian dan partisipasi seluruh bangsa Indonesia dalam menghormati, menghargai dan menjamin hak-hak anak tanpa membedakan atau diskriminatif, memberikan yang terbaik untuk anak tanpa membedakan, menjamin semaksimal mungkin kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya. Disamping itu, peringatan HAN juga untuk menggugah dan meningkatkan kesadaran anak akan hak, kewajiban dan tanggungjawabnya kepada orangtua, masyarakat serta kepada bangsa dan negara.

Oleh karena itu momen Peringatan HAN 2023 ini diselenggarakan untuk menggugah setiap individu, orang tua, keluarga, pendidik, masyarakat, dunia usaha, media, pemerintah dan semua pihak akan pentingnya peran, tugas dan kewajiban masing-masing dalam memenuhi hak dan melindungi anak-anak kita.

b. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1) Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2) Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3) Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : | Peringatan Hari Anak Nasional |
| 5) Pagu Sub Kegiatan | : | Rp. 12.450.000 |

XI. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	10	30.000	300.000
2	Makan Minum Kegiatan	100	53.000	5.300.000
3	Transport/Akomodasi	100	50.000	5.000.000
4	Honor Narasumber	1	1.700.000	1.700.000
5	Fotocopy	375	400	150.000
TOTAL				12.450.000

XII. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Memberikan pemahaman bahwa anak merupakan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan karenanya anak harus memiliki bekal keimanan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, jiwa dan semangat kebangsaan serta kesegaran jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berbudi luhur, bersusila, cerdas dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan begitu upaya pembinaan anak perlu pula diarahkan untuk menggugah dan meningkatkan kesadaran akan hak, kewajiban dan tanggung jawab kepada orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara;
- 2) Mendorong pemerintah, dunia usaha, lembaga kemasyarakatan, dunia pendidikan dan media massa menjadi *leading sector* untuk melakukan kerja-kerja aktif yang berimplikasi terhadap tumbuh kembang anak dengan cara melakukan pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak di sektor masing-masing;
- 3) Mendorong percepatan pengembangan Kabupaten Layak Anak.

XIII. SASARAN KEGIATAN

- 1) Perwakilan Forum Anak Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan
- 2) Perwakilan Kelompok Anak
- 3) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- 4) BUMN/BUMD
- 5) Lembaga Kemasyarakatan

XIV. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Adanya pemahaman akan pentingnya generasi penerus bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usianya sehingga tumbuh generasi yang berkualitas
- 2) Adanya kesadaran akan pentingnya peran, tugas dan kewajiban masing-masing sektor terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak
- 3) Meningkatnya capaian indikator dalam pengembangan Kabupaten Layak Anak

XV. NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber I : Narasumber profesional
Materi I : Keluarga Yang Ramah Anak

XVI. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan : Juli 2023

XVII. LOKASI KEGIATAN

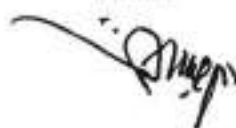
Kabupaten Brebes

XVIII. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 24 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHAH, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

6. Rincian kegiatan : Pelatihan Konvensi Hak Anak untuk Tim Gugus Kabupaten Layak Anak

(a) LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) sejak tahun 2009 telah mengembangkan Kabupaten Layak Anak (KLA) melalui berbagai langkah dan hingga saat ini sudah berkembang 17 Kecamatan Layak Anak (KELANA) dan 105 Desa/Kelurahan Layak Anak (DEKELA). Berbagai upaya telah dilaksanakan guna membangun komitmen para pihak guna untuk meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan anak melalui berbagai kegiatan koordinasi, pelatihan dan monitoring terhadap pelaksanaan dan pengembangan KLA.

Meskipun demikian pelaksanaan kebijakan pengembangan KLA masih dihadapkan pada berbagai kendala dan permasalahan yang cukup krusial, sehingga masih perlu upaya keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pengembangan KLA di Kabupaten. Hal ini salah satunya terjadi karena masih terbatasnya data dan informasi mengenai capaian pengembangan KLA pada beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak belum berjalan secara optimal dan belum semua Desa/Kelurahan Layak Anak. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauhmana capaian pengembangan KLA di Kabupaten Brebes, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh atas indikator pengembangan KLA. Pelaksanaan evaluasi tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan Tim Independen sejak tahun 2011 dan akan kembali dilaksanakan untuk yang kedelapan kalinya pada tahun 2020 dengan beberapa perubahan pada indikatornya. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dari rencana pengembangan KLA selanjutnya.

Dalam rangka untuk mengevaluasi pelaksanaan pengembangan KLA di Kabupaten Brebes, perlu adanya kegiatan Pelatihan Konvensi Hak Anak untuk Tim Gugus Kabupaten Layak Anak.

(b) REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1) Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2) Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3) Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : | Pelatihan Konvensi Hak Anak untuk Tim Gugus Kabupaten Layak Anak |
| 5) Pagu Sub Kegiatan | : | Rp. 8.700.000 |

(c) RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	5	30.000	150.000
2	Transport/Akomodasi	50	100.000	5.000.000
3	Makan Minum Kegiatan	50	53.000	2.650.000
4	Honor Narasumber	1	900.000	900.000
TOTAL				8.700.000

(d) TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Mengetahui dan menelaah capaian dalam mengembangkan KLA
- 2) Mengetahui kekuatan dan kekurangan SKPD, Kecamatan, Desa/Kelurahan dalam mengembangkan KLA;
- 3) Menggali potensi serta solusi inovatif yang dapat dilakukan sebagai upaya melakukan percepatan terhadap pelaksanaan pengembangan KLA di Kabupaten Brebes.
- 4) Adanya Personil dari Tim Gugus Tugas yang mendapatkan sertifikat Pelatihan Konvensi Hak Anak

(e) SASARAN KEGIATAN

- 1) Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- 2) Camat
- 3) Kepala Desa

(f) HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Adanya kesamaan pemahaman terkait percepatan pelaksanaan pengembangan KLA
- 2) Adanya koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan dalam pengembangan KLA
- 3) Adanya potensi dan inovasi dalam pengembangan KLA
- 4) Bertambahnya Individu yang bersertifikat pelatihan konvensi hak anak

(g) NARASUMBER DAN MATERI

Narasumber I : Fasilitator KLA Kabupaten Brebes

Materi I : Kebijakan Kabupaten Layak Anak

Narasumber I : Fasilitator Pendamping Anak

Materi II : Capaian Indikator Kabupaten Layak Anak

(h) WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan : Juli 2023

(i) LOKASI KEGIATAN

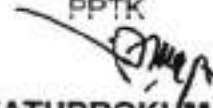
Kabupaten Brebes

(j) **BIAYA PELAKSANAAN**

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM

NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

7. Rincian kegiatan : Peningkatan Kapasitas Forum Anak untuk Pencegahan Perkawinan Anak dan Mengurangi Pekerja Anak

A. LATAR BELAKANG

Forum Anak Brebes (FANBES) telah dibentuk sejak tahun 2010 sebagai wadah bagi anak di tingkat Kabupaten Brebes untuk mendapatkan informasi, menyatakan pendapat, berpartisipasi dan berkreasi. Sejak awal Forum Anak memang dibentuk sebagai salah satu upaya untuk mengajak anak bersama-sama mengimplementasikan prinsip keempat dalam Konvensi Hak Anak di lingkup Kabupaten Brebes. FANBES sejauh ini telah turut berperan aktif dalam berbagai upaya kampanye pemenuhan hak anak, termasuk turut membangun persepsi positif masyarakat terhadap perlunya memenuhi hak anak dan mendengarkan pandangan anak setiap mengambil keputusan terkait anak.

Selain itu, Forum Anak juga memiliki potensi untuk turut melakukan pencegahan kekerasan terhadap anak, mencegah terjadinya perkawinan anak dan mengurangi pekerja anak di tingkat sebaya serta mendorong para pihak untuk mengupayakan pemenuhan hak anak. Oleh karena itu, Forum anak perlu senantiasa ditingkatkan kapasitasnya serta diberi ruang yang cukup luas untuk memperoleh informasi yang layak serta menampung setiap aspirasi dan pandangannya yang merupakan bahan dasar bagi para pemangku kebijakan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan pembangunan terkait anak, sehingga perlu adanya kegiatan Peningkatan Kapasitas Forum Anak untuk Pencegahan Perkawinan Anak dan Mengurangi Pekerja Anak.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1) Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2) Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3) Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : | Peningkatan Kapasitas Forum Anak untuk Pencegahan Perkawinan Anak dan Mengurangi Pekerja Anak |
| 5) Pagu Sub Kegiatan | : | Rp. 19.200.000 |

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dekorasi/Spanduk	10	30.000	300.000
2	Transport/Akomodasi	100	100.000	10.000.000
3	Makan Minum Kegiatan	100	53.000	5.300.000
4	Narasumber	4	900.000	3.600.000
TOTAL				19.200.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- Memberikan ruang dan akses yang layak bagi anak untuk dapat berpartisipasi, menyalurkan pandangan, aspirasi dan kreasinya secara optimal bagi pembangunan dan kehidupan yang lebih baik;
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan anak dan hak-hak anak
- Meningkatkan kemampuan Forum Anak Brebes dalam menjalankan perannya sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor)
- Meningkatkan Kemampuan Forum Anak untuk turut serta dalam pencegahan Perkawinan anak dan mengurangi Pekerja Anak

E. SASARAN KEGIATAN

- Anak- anak usia dibawah 18 Tahun
- Anak dari perwakilan kelompok anak
- Anggota Forum Anak Brebes

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya kapasitas Anak dalam berpartisipasi dan berorganisasi untuk memperjuangkan pemenuhan hak-hak anak
- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan anak dan hak-hak anak
- Adanya kemampuan Forum Anak Brebes dalam menjalankan perannya sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor)

G. NARASUMBER DAN MATERI

- Narasumber I : Fasilitator Anak Kabupaten Brebes
Materi I : Peran Forum Anak Sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor)
Narasumber II : Forum Pendamping Anak Kabupaten Brebes
Materi II : Evaluasi Program Kerja Forum Anak

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- Bulan : Oktober 2023

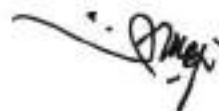
I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023
PPTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM : 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
- KEGIATAN : 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
- SUB KEGIATAN : Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

8. Rincian kegiatan : Pendampingan dan Penjangkauan Korban

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Brebes secara konsisten berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk korban kekerasan, dimana banyak korban kekerasan yang membutuhkan pelayanan medis, visum. Selain itu, kebutuhan korban akan biaya operasional selama mengikuti proses hukum maupun proses pengobatan yang dijalani akibat dari kejadian yang mereka alami. Kebutuhan korban lainnya juga berkaitan dengan kebutuhan harian dan kebutuhan pendampingan satgas PPA.

Untuk lebih memberikan pelayanan maksimal bagi korban, maka perlu disusun beberapa kebutuhan yang dibutuhkan oleh korban kekerasan

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- i. Program : Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
- ii. Kegiatan : Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
- iii. Pagu Kegiatan : Rp. 250.000.000
- iv. Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Forum Anak untuk Pencegahan Perkawinan Anak dan Mengurangi Pekerja Anak
- v. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 155.200.000

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Uang Saku / Transport	228	250.000	57.000.000
2	Visum	10	500.000	5.000.000
3	Perjalanan Luar Daerah	1 Tahun		64.450.000
4	Perjalanan Dalam Daerah	1 Tahun		28.750.000
TOTAL				155.200.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- (1) Memberikan Kebutuhan yang diperlukan oleh korban kekerasan;
- (2) Memberikan Pelayanan terhadap Korban Kekerasan

E. SASARAN KEGIATAN

Korban Kekerasan Fisik, Seksual, Psikis, Penelantaran dan TPPO

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terpenuhinya kebutuhan korban kekerasan dan Optimalnya pelayanan yang diberikan

G. NARASUMBER DAN MATERI

-

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

12 (Dua Belas) Bulan

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

DDTK



FATKHIYATURROKHMAL, SE, MM

NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: 2.08.06 Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
KEGIATAN	: 2.08.06.01 Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	: Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota

9. Rincian kegiatan : Visitasi UPTD PPPA

A. LATAR BELAKANG

Negara terutama pemerintah bertanggung jawab untuk menghormati, melindungi, dan menjamin hak-hak asasi manusia dari setiap warga negara termasuk perempuan dan anak tanpa diskriminasi, karena perempuan dan anak merupakan bagian dari warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dengan orang lain, dan hak perempuan dan anak merupakan hak asasi manusia yang harus dijamin, dilindungi bukan hanya oleh pemerintah tapi juga oleh pemerintah daerah.

Pemerintah Kabupaten Brebes mempunyai tanggung jawab dalam melindungi perempuan dan anak tanpa diskriminasi melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes, yang diampu oleh bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Kegiatan yang dilaksanakan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, saat ini tidak hanya bertanggung jawab pada pemberdayaan perempuan, namun bertanggung jawab juga terhadap perlindungan perempuan dan anak. Untuk itu agar pelaksanaan perlindungan perempuan dan anak lebih optimal, diperlukan pembentukan Unit Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak.

Pembentukan UPTD PPA juga dalam rangka menindaklanjuti Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan juga Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Brebes yang masih tinggi, sedangkan yang melaporkan ke bidang PPPA DP3KB Kabupaten Brebes ada 71 kasus untuk tahun 2022.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Program | : | Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) |
| 2. Kegiatan | : | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, NonPemerintah dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota |
| 3. Pagu Kegiatan | : | Rp. 250.000.000 |
| 4. Sub Kegiatan | : | Peningkatan Kapasitas Forum Anak untuk Pencegahan Perkawinan Anak dan Mengurangi Pekerja Anak |
| 5. Pagu Sub Kegiatan: | : | Rp. 10.230.000 |

C. RINCIAN ANGGARAN

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Makan dan Snack	20	53.000	1.060.000
2	Narasumber	6	900.000	5.400.000
3	Perjalanan Luar Daerah	1 Kegiatan		3.620.000
4	Spanduk	1 Kegiatan		150.000
TOTAL				10.230.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

Untuk menentukan kelayakan pembentukan UPTD PPPA

E. SASARAN KEGIATAN

- OPD terkait

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Kelayakan Kabupaten Brebes untuk membentuk UPTD PPPA

G. NARASUMBER DAN MATERI

Biro Organisasi dan DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah

H. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

November 2023

I. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

J. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, 21 September 2023

PPTK



FATKHIYATURROKHAH, SE, MM
NIP.19670927 199403 2 010

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN	: Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi Kemasyarakatan tingkat daerah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber- KB/ - PAD
SUB KEGIATAN	: Penguatan peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan mitra kerja lainnya dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan kesertaan ber KB

1. Rincian kegiatan : Pertemuan Koordinasi Kemitraan Program KB dan Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Brebes

A. LATAR BELAKANG

Upaya yang telah dilaksanakan dalam penurunan stunting di tingkat pusat dan menjadi pedoman penurunan stunting adalah dengan diterbitkannya Perpres 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan juga diterbitkannya Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting atau yang biasa disingkat dengan RAN PASTI.

6) Melalui kedua peraturan tersebut saat ini di Kabupaten Brebes telah dilaksanakan berbagai upaya untuk menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Brebes. Data hasil penimbangan serentak Dinas Kesehatan bulan Februari Tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Kabupaten Brebes adalah sebesar 10,2 %. Jika mengacu data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi stunting Kabupaten Brebes masih sebesar 29,1 % dengan target penurunan stunting di tahun 2022 berada pada angka 12 %. Dalam rangka mewujudkan penurunan Stunting di Kabupaten Brebes, DP3KB kabupaten Brebes menyelenggarakan Pertemuan Kemitraan Percepatan penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Brebes guna menghimpun menggerakkan semua pihak terkait Lembaga Masyarakat, OPD terkait dalam mendukung Percepatan Penurunan Stunting.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi Kemasyarakatan tingkat daerah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber- KB/ - PAD
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 101.325.000
- 4) Sub Kegiatan : Penguatan peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan mitra kerja lainnya (PAD) – Pertemuan Koordinasi Kemitraan Program KB dan Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Brebes
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 67.135.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pertemuan Koordinasi Kemitraan Program KB dan Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Brebes				

Spanduk	1	buah	150,000	150,000
Biaya Kegiatan Half day	60	orang	191,000	11,460,000
Transport Peserta	60	orang	100,000	6,000,000
Honor Narasumber	4	orang	900,000	3,600,000
Konsultasi koordinasi Program Kesertaan KB ke Provinsi Jawa Tengah				
BBM	200	buah	14,500	2,900,000
Biaya Taksi Jawa Tengah	79	orang	75,000	5,925,000
Jasa Jalan/Tol	1	tahun	2,000,000	2,000,000
Tiket Kereta Api	1	tahun	5,500,000	5,500,000
Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Daerah	80	orang	370,000	29,600,000
JUMLAH				67,135,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Menggalang dukungan lintas sektor dalam program percepatan penurunan Stunting
- 2) Mengevaluasi Kinerja TPPS kabupaten
- 3) Meningkatkan Pengetahuan Mitra tentang stunting dan pencegahannya

E. SASARAN KEGIATAN

OPD Pemerintah dan Mitra

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Lintas Sektor dapat berkontribusi dalam Penurunan Percepatan Stunting

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Oktober 2023

H. LOKASI KEGIATAN

1 Lokasi/kegiatan di Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pertemuan Kemitraan Percepatan penurunan Stunting Tingkat Kabupaten Brebes dibebankan pada Anggaran APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

3. Rincian kegiatan : Pembinaan PIK-R Tingkat Kecamatan

A. LATAR BELAKANG

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program GenRe (Generasi Berencana) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya.

Mengingat masalah remaja yang begitu kompleks seperti: penyalahgunaan narkoba, kehamilan di luar nikah, tawuran pelajar dan permasalahan sosial lainnya yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan remaja untuk menyongsong masa depan. Oleh karena itu dengan adanya Pembinaan terhadap PIK R akan dapat menciptakan keharmonisan sesama remaja untuk mendapatkan informasi dan konseling serta dapat

menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di kalangan remaja, terutama informasi dan pelayanan yang berkaitan tentang TRIAD KRR serta 8 Fungsi Keluarga. Dengan adanya Forum PIK R di setiap kecamatan, diharapkan mampu bekerja lebih maksimal untuk menggerakkan remaja dalam kepedulian mereka terhadap masa depan bangsa.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 6) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 7) Kegiatan : Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi Kemasyarakatan tingkat daerah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan ber- KB/ - PAD
- 8) Pagu Kegiatan : Rp. 101.325.000
- 9) Sub Kegiatan : Penguatan peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan mitra kerja lainnya (PAD) – Tambahan Pembinaan PIK-R
- 10) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 34.190.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Pembinaan PIK-R Kecamatan Tambahan Sekolah				
	Makan minum rapat	90	orang/keg	38,000	3,420,000
	Transport peserta kegiatan	12	orang	100,000	1,200,000
	Buku Modul PIK-R	50	buku	440,200	22,010,000
	Seragam PDL Forum Genre	40	buah	189,000	7,560,000
JUMLAH					34,190,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Memberdayakan remaja dan pra-remaja dengan pengetahuan dan pemahaman tentang TRIAD KRR yang meliputi Seksualitas, NAPZA dan HIV & AIDS, selain itu juga pemahaman dan penerapan 8 Fungsi Keluarga.
- 2) Membekali remaja dengan *Life Skill* untuk mendukung kehidupan lebih lanjut guna terciptanya kesejahteraan remaja.

E. SASARAN KEGIATAN

Kelompok PIK-R Kecamatan baik Jalur Pendidikan maupun Jalur Masyarakat

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Kelompok PIK-R lebih mandiri dalam mengelola kelompoknya sehingga lebih berkembang
- 2) Meningkatnya pengetahuan anggota Kelompok PIK-R akan TRIAD KRR dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

2 Sekolah 3 Kegiatan

H. LOKASI KEGIATAN

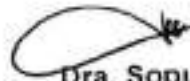
PIK -R di Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pembinaan PIK-R Tingkat Kecamatan dibebankan pada Anggaran APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023

Brebes, September 2023

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Bidang KB dan KKK



Dra. Sopuroh
NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN	: Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota- PAD
SUB KEGIATAN	: Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi serta Hak-hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok kegiatan - PAD

1. Rincian kegiatan : Wokshop Kesehatan Reproduksi

A. LATAR BELAKANG

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (sofia & Adiyanti, 2013). World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja sebagai penduduk individu dalam rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia (BKKBN RI) mendefinisikan remaja yaitu seseorang yang berusia 10-24 tahun. Pada tahun 2020 jumlah penduduk usia 10-24 tahun di Indonesia mencapai sekitar 66,9 juta jiwa atau sekitar 25,6 persen dari total penduduk. Hal ini terlihat bahwa Indonesia memiliki potensi remaja yang besar jumlahnya. Namun, remaja juga rentan terhadap berbagai permasalahan dan juga perilaku berisiko seperti bullying, kekerasan seksual, narkoba, dan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas remaja dan menciptakan generasi yang berkarakter diselenggarakan Workshop Kesehatan Reproduksi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada remaja agar dapat menghindari permasalahan remaja seperti tidak menikah muda, tidak melakukan seks bebas, dan tidak menggunakan narkoba. Dengan program ini diharapkan masing masing remaja Indonesia mengenal dirinya sepenuhnya, mendapatkan hak mereka terhadap informasi yang komperehensif tentang kesehatan reproduksi & seksualitas dan life skill, sehingga remaja mempunyai otoritas dan mampu untuk memutuskan apa yang terbaik bagi dirinya. Sebagai generasi yang akan melangsungkan perkawinan dan memulai hidup berkeluarga, remaja juga akan menjadi penerus estafet kepemimpinan Indonesia mendatang, sehingga remaja perlu mendapatkan pemahaman terkait modul "Tentang Kita" sebagai bekal untuk dapat menerapkan perilaku hidup yang positif dan adaptif dalam lingkungan.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota - PAD
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 80.000.000
- 4) Sub Kegiatan : Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi serta Hak-hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok kegiatan - Workshop Kesehatan Reproduksi
- 5) Pagu Sub Kegiatan : Rp. 27.640.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
-	Workshop Kesehatan Reproduksi				
	ATK	1	paket	1,750,000	1,750,000
	Souvenir Kegiatan	160	buah	15,000	2,400,000
	Spanduk Kegiatan	2	buah	240,000	480,000
	Makan minum rapat	170	orang	53,000	9,010,000
	Honor Narasumber	6	ok	900,000	5,400,000
	Transport Peserta	160	orang	50,000	8,000,000
	Transport Petugas Kebersihan	6	aula	100,000	600,000
JUMLAH					27,640,000

D. KEGIATAN

- 1). Memberikan Edukasi dan pemahaman kepada remaja agar dapat menghindari permasalahan remaja seperti tidak menikah muda, tidak melakukan seks bebas, dan tidak menggunakan narkoba.
- 2). Merefresh pengetahuan Guru BK dalam pemahaman Kesehatan Reproduksi sebagai bahan Edukasi di sekolah

E. SASARAN KEGIATAN

Perwakilan Sekolah, Anggota PIK-R, Forum Genre dan Guru BK

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1). Remaja dapat mengenal dirinya sepenuhnya, mendapatkan hak mereka terhadap informasi yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi & seksualitas dan life skill, sehingga remaja mempunyai otoritas dan mampu untuk memutuskan apa yang terbaik bagi dirinya
- 2). Menjadikan edukasi Kesehatan Reproduksi sebagai modul atau bahan materi bagi Guru BK

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Maret 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Pendopo Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Workshop Kesehatan Reproduksi dibebankan pada Anggaran APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

2. Rincian kegiatan : Pembinaan PIK-R Tingkat Kecamatan

A. LATAR BELAKANG

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program GenRe (Generasi Berencana) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya.

Mengingat masalah remaja yang begitu kompleks, seperti: penyalahgunaan narkoba, kehamilan di luar nikah, tawuran pelajar dan permasalahan sosial lainnya yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan remaja untuk menyongsong masa depan. Oleh karena itu dengan adanya Pembinaan terhadap PIK R akan dapat menciptakan keharmonisan sesama remaja untuk mendapatkan informasi dan konseling serta dapat menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di kalangan remaja, terutama informasi dan pelayanan yang berkaitan tentang TRIAD KRR serta 8 Fungsi Keluarga. Dengan adanya Forum PIK R di setiap kecamatan, diharapkan mampu bekerja lebih maksimal untuk menggerakkan remaja dalam kepedulian mereka terhadap masa depan bangsa.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 80.000.000
- 4) Sub Kegiatan : Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi serta Hak-hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok kegiatan (Pembinaan PIK-R Tingkat Kecamatan)
- 5) Pagu Sub Kegiatan : Rp. 52.360.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Pembinaan PIK-R Kecamatan				
	Makan minum rapat	1,020	orang/keg	38,000	38,760,000
	Transport peserta kegiatan	136	orang	100,000	13,600,000
JUMLAH					52,360,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Memberdayakan remaja dan pra-remaja dengan pengetahuan dan pemahaman tentang TRIAD KRR yang meliputi Seksualitas, NAPZA dan HIV & AIDS, selai itu juga pemahaman dan penerapan 8 Fungsi Keluarga.

- 2) Membekali remaja dengan *Life Skill* untuk mendukung kehidupan lebih lanjut guna terciptanya kesejahteraan remaja.

E. SASARAN KEGIATAN

Kelompok PIK-R Kecamatan baik Jalur Pendidikan maupun Jalur Masyarakat

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Kelompok PIK-R lebih mandiri dalam mengelola kelompoknya sehingga lebih berkembang
- 2) Meningkatnya pengetahuan anggota Kelompok PIK-R akan TRIAD KRR dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

2 kegiatan untuk 10 Kecamatan dari Bulan Januari s.d November 2023

H. LOKASI KEGIATAN

PIK -R di 10 Kecamatan di Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pembinaan PIK-R Tingkat Kecamatan dibebankan pada Anggaran APBD Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, September 2023

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Bidang KB dan KKK



Dra. Sopuroh
NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN	: Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota-BOKB
SUB KEGIATAN	: Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)-BOKB

1. Rincian kegiatan : Pelayanan KB MKJP

A. LATAR BELAKANG

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (WHO, 2009). Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas. Indonesia mempunyai kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk diantaranya melalui program KB, akan tetapi beberapa tahun terakhir program yang dilakukan melalui KB stagnan.

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi sebagian wanita. Dengan menggunakan MKJP diharapkan kelahiran dapat direncanakan untuk mencegah 4 T (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Sering dan Terlalu Dekat) salah satunya Terlalu Dekat dan Terlalu Sering sehingga PUS (Pasangan Usia Subur) dapat menunda kehamilan agar Ibu lebih sehat dan keluarga lebih sejahtera. Di Kabupaten Brebes sendiri pada tahun 2021 berdasarkan hasil PK 21, angka MKJP yang masih rendah hanya sebesar 22,18% dengan angka Unmetneed yang masih tinggi 13,21%. Tentu saja hal tersebut menjadi pekerjaan rumah yang masih harus dikejar di tahun-tahun berikutnya. Pelayanan KB MKJP menjadi kegiatan rutin yang harus diselenggarakan setiap tahunnya tentu saja dengan harapan tepat guna tepat sasaran, tepat guna karena metode MKJP berguna untuk membantu penurunan AKI AKB dan tepat sasaran karena Gratis terutama untuk masyarakat tidak mampu di Kabupaten Brebes.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- | | |
|----------------------|--|
| 1) Program | : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) |
| 2) Kegiatan | : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB |
| 3) Pagu Kegiatan | : Rp. 2.828.316.000 |
| 4) Sub Kegiatan | : Pelayanan KB MKJP |
| 5) Pagu Sub Kegiatan | : Rp. 2.633.185.720 |

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	PELAYANAN KB MKJP				
-	Operasional Safari Penggerakan Pelayanan KB				
	Fotokopi Penggerakan	85	paket	108,000	9,180,000
	Spanduk Kegiatan	225	paket	150,000	33,750,000
	Konsumsi Safari KB	2700	paket	38,000	102,600,000
	Transport Petugas	255	or/keg	100,000	25,500,000
	Bahan Cetak Penunjang Pelayanan KB				
	Buku Register KB	370	buku	100,000	37,000,000
	Formulir K4	48	rim	195,000	9,360,000
	Inform Consent KB	48	orang	220,000	10,560,000
	Kartu KB	4,800	orang	1,500	7,200,000
-	Penggerakan pelayanan KB				
	ATK	1	Paket	3,456,624	3,456,624
	Fotokopi	1	Paket	3,417,600	3,417,600
	Materal	100	lembar	10,000	1,000,000
-	IMPLAN:				0
	Makan minum Akseptor	7,960	orang	38,000	302,480,000
	Operasional medis Akseptor Implan	7,960	orang	50,000	398,000,000
	Transport KIE Kader Implan	3,980	orang	50,000	199,000,000
-	CABUT IMPLAN:				0
	Operasional medis Akseptor Cabut Implan	1000	orang	100,000	100,000,000
-	IUD:				0
	Makan minum Akseptor	1410	orang	38,000	53,580,000
	Operasional medis Akseptor IUD	1410	orang	100,000	141,000,000
	Transport Akseptor IUD	1410	orang	150,000	211,500,000
	Transport KIE Kader IUD	1410	orang	100,000	141,000,000
-	MOW:				0
	Makan minum Akseptor	162	orang	38,000	6,156,000
	Makan minum pendamping MOW	324	orang	38,000	12,312,000
	Operasional medis Akseptor MOW	162	orang	2,000,000	324,000,000
	Biaya Pemeriksaan Pre MOW	162	orang	300,000	48,600,000
	Transport Akseptor MOW	162	orang	300,000	48,600,000
	Transport KIE Kader MOW	162	orang	150,000	24,300,000
-	MOP:				
	Makan minum Akseptor	85	orang	38,000	3,230,000

Makan minum pendamping MOW	82	orang	38,000	3,116,000
Medis Pre MOP	85	orang	49,999.95	4,249,996
Operasional medis Akseptor MOP	85	orang	500,000	42,500,000
Transport Akseptor MOP	85	orang	1,000,000	85,000,000
Transport KIE Kader MOP	85	orang	300,000	25,500,000
Medis Pelayanan KBPP tak tercover BPJS				
Operasional Medis Implan	1000	orang	50,000	50,000,000
Operasional Medis IUD	700	orang	100,000	70,000,000
Sewa Kendaraan mengantar akseptor	80	unit/hari	350,000	28,000,000
BBM Pengantar Akseptor	600	liter	12,500	7,500,000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam kota				
BBM Perjalanan Dinas	763	liter	12,500	9,537,500
Uang harian Perjalanan Dinas	340	orang	150,000	51,000,000
JUMLAH				2,633,185,720

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Meningkatkan Akses Pelayanan KB
- 2) Meningkatkan jumlah akseptor KB MKJP

E. SASARAN KEGIATAN

- 1) Akseptor terutama masyarakat tidak mampu

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Mudahnya akses pelayanan KB MKJP dalam segi Jarak maupun ekonomi karena gratis
- 2) Meningkatnya minat masyarakat akan KB MKJP

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Januari s.d Desember 2023 dalam 5 Moment Pelayanan KB

H. LOKASI KEGIATAN

Seluruh Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pelayanan KB MKJP dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

2. Rincian kegiatan : Pertemuan Lintas Sektor Program KB

A. LATAR BELAKANG

Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan

angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas. Indonesia mempunyai kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk diantaranya melalui program KB, akan tetapi beberapa tahun terakhir program yang dilakukan melalui KB stagnan. Penguatan dalam program KB tentu saja harus didukung secara moril dari berbagai pihak. DP3KB menyelenggarakan pertemuan Lintas Sektor Program KB agar OPD pemerintah maupun Swasta dapat mendukung dan saling bersinergi dalam upaya penggerakan Pelayanan KB di Masyarakat.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 2.828.316.000
- 4) Sub Kegiatan : Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) - Pertemuan Lintas Sektor Program KB
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 45.120.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pertemuan Lintas Sektor Program KB				
	Souvenir	110	Paket	50,000	5,500,000
	Spanduk	2	buah	150,000	300,000
	Biaya Kegiatan Half day	120	orang	191,000	22,920,000
	Transport Peserta	110	orang	100,000	11,000,000
	Honor Narasumber	6	orang	900,000	5,400,000
JUMLAH					45,120,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Menggalang dukungan lintas sektor dalam program pelayanan KB
- 2) Mengevaluasi program pelayanan KB
- 3) Meningkatkan Akses Pelayanan KB dan meningkatkan jumlah akseptor KB MKJP

E. SASARAN KEGIATAN

OPD Pemerintah dan Mitra

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Lintas Sektor dapat berkontribusi dalam penggerakan Pelayanan KB sehingga cakupan meningkat

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Februari, Agustus 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pertemuan Lintas Sektor Program KB dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

3. Rincian kegiatan : Workshop KBPP bagi Kader PPPKB dan Sub PPKBD Perwakilan

A. LATAR BELAKANG

Tingginya Angka kematian Ibu 305/100.000 KH (Supas 2015) dan Angka kematian bayi 24/1000 KH (SDKI 2017) di Indonesia masih menjadi masalah. Demikian juga kabupaten Brebes yang hingga akhir tahun 2020 angka kematian ibu sebesar 62 kasus. Program Keluarga berencana sudah diakui secara global sebagai intervensi kunci untuk menurunkan kematian ibu dan bayi, yang masih menjadi masalah besar di Indonesia. Dengan diberlakukannya JKN, pemerintah Indonesia berhasil meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan menjadi sebesar 74% di tahun 2017, sedangkan di kabupaten Brebes sendiri terdapat 86,3% ibu-ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan (data 2020). Hal ini memberikan kesempatan lebih besar bagi perempuan untuk mendapatkan akses Keluarga Berencana Pascapersalinan (KBPP).

Penguatan KBPP di Kabupaten Brebes sendiri sudah berlangsung lama terutama untuk pelatihan Nakes dalam pemasangan Kontrasepsi MKJP pada Pelayanan KBPP, DP3KB mempunyai Sumber Daya Manusia yakni Kader PPKBD dan Sub PPKBD yang bisa diberdayakan dalam KBPP utamanya pemberian KIE berupa SKB KBPP (Sistem Konseling Berimbang KB Pasca Persalinan). Oleh karena itu diselenggarakan Workshop KBPP bagi kader PPKBD dan Sub PPKBD Perwakilan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dalam memberi KIE bagi calon akseptor KBPP yang dimulai saat Trimester 3 Kehamilan hingga 42 hari Pasca Nifas.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 2.828.316.000
- 4) Sub Kegiatan : Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) – Workshop SKB KBPP bagi Kader PPKBD dan Sub PPKBD Perwakilan
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 83.320.280

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Workshop SKB KBPP bagi Kader				
	Media Konseling	204	paket	154,070	31,430,280
	Spanduk	2	buah	150,000	300,000
	Biaya Kegiatan Full day	130	orang	263,000	34,190,000
	Transport Peserta	120	orang	100,000	12,000,000
	Honor Narasumber	6	orang	900,000	5,400,000
JUMLAH					83,320,280

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Meningkatkan kapasitas Kader dalam Pemberian KIE KBPP dengan metode SKB KBPP
- 2) Meningkatkan Cakupan Peserta KBPP di wilayah kecamatan

E. SASARAN KEGIATAN

Kader PPKBD dan Sub PPKBD Perwakilan Kecamatan

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Kader terlatih dapat memaksimalkan konseling lebih mendalam dan mengedukasi PPKBD sub PPKBD di wilayahnya untuk menerapkan SKB KBPP
- 2) Cakupan KBPP meningkat

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

April 2022

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Workshop SKB KBPP bagi Kader PPKBD dan Sub PPKBD Perwakilan dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

4. Rincian kegiatan : Temu Forum Genre dan PIK-R

A. LATAR BELAKANG

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (sofia & Adiyanti, 2013). World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja sebagai penduduk individu dalam rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia (BKKBN RI) mendefinisikan remaja yaitu seseorang yang berusia 10-24 tahun. Pada tahun 2020 jumlah penduduk usia 10-24 tahun di Indonesia mencapai sekitar 66,9 juta jiwa atau sekitar 25,6 persen dari total penduduk. Hal ini terlihat bahwa Indonesia memiliki potensi remaja yang besar jumlahnya. Namun, remaja juga rentan terhadap berbagai permasalahan dan juga perilaku berisiko seperti bullying, kekerasan seksual, narkoba, dan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas remaja dan menciptakan generasi yang berkarakter diselenggarakan Temu Genre dan PIK-R. Forum Genre sebagai organisasi remaja di bawah naungan DP3KB untuk mandiri Menyusun program kerja Forgen Tingkat Kabupaten diharapkan remaja mempunyai otoritas dan mampu untuk memutuskan apa yang terbaik bagi dirinya. Sebagai generasi yang akan melangsungkan perkawinan dan memulai hidup berkeluarga, remaja juga akan menjadi penerus estafet kepemimpinan Indonesia mendatang, sehingga remaja perlu mendapatkan pemahaman terkait modul "Tentang Kita" sebagai bekal untuk dapat menerapkan perilaku hidup yang positif dan adaptif dalam lingkungan.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 2.828.316.000
- 4) Sub Kegiatan : Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) - Temu Genre dan PIK-R
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 20.760.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Temu Genre dan PIK-R				
	Makan minum rapat	120	orang	53,000	6,360,000
	Transport Peserta	120	orang	100,000	12,000,000
	Honor Narasumber	8	orang	300,000	2,400,000
JUMLAH					20,760,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Memfasilitasi Forum Genre untuk Menyusun Program

E. SASARAN KEGIATAN

Perwakilan Sekolah, Anggota PIK-R, Forum Genre

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Remaja dapat mengenal dirinya sepenuhnya, mendapatkan hak mereka terhadap informasi yang komperehensif tentang kesehatan reproduksi & seksualitas dan life skill, sehingga remaja mempunyai otoritas dan mampu untuk memutuskan apa yang terbaik bagi dirinya

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Januari, Maret, Mei, Juli 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Temu Genre dan PIK-R dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

5. Rincian kegiatan : Rapat Koordinasi Pelayanan KB

A. LATAR BELAKANG

Tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terjadi merupakan suatu permasalahan yang dihadapi Indonesia, maka diperlukan perhatian serta penanganan yang sungguh – sungguh dari semua pihak. Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2010, Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 237.641.326 jiwa Badan Pusat Statistik BPS, 2010. Indonesia menduduki urutan ke empat dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Amerika, China, dan India. Kementerian Kesehatan RI mengestimasi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebanyak 248 juta jiwa. Namun, jumlah penduduk Indonesia

tahun 2013 mencapai 260 juta jiwa. Maka dengan meningkatnya jumlah penduduk menunjukkan kemungkinan akan terjadinya ledakan penduduk Kemenkes RI, 2013. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan masih banyak penduduk yang menderita kekurangan makan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan kekurangan lapangan pekerjaan. Untuk menghindari terjadinya ledakan penduduk tersebut, maka perlu dilakukan akselerasi revitalisasi yang terkait dengan capaian sasaran Millenium Development Goals MDGs yaitu meningkatkan derajat kesehatan ibu. Dengan Target untuk mengurangi tiga per empat Angka Kematian Ibu AKI dalam kurun waktu 1990 – 2015, serta tercapainya akses universal Universitas Sumatera Utara terhadap layanan kesehatan reproduksi sehingga dapat menurunkan angka kelahiran atau Total Fertility Rate TFR mencapai level sebesar 2,1 Kemenkes RI, 2012.

Upaya penurunan angka kelahiran TFR dapat dilakukan melalui gerakan Keluarga Berencana nasional dan pemakaian kontrasepsi secara sukarela kepada Pasangan Usia Subur PUS. Gerakan Keluarga Berencana KB nasional disiapkan untuk membangun keluarga sejahtera dalam rangka membangun sumber daya manusia yang optimal. Dengan ciri semakin meningkatnya peran serta dari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan pelayanan KB. Menurut WHO, Keluarga Berencana KB adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga Berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes rutin menyelenggarakan pelayanan KB MKJP. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung kegiatan tersebut diselenggarakan Rapat Koordinasi Pelayanan KB MKJP untuk menyamakan persepsi petugas pelayanan baik itu PLKB maupun Tenaga Kesehatan di wilayahnya.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 2.828.316.000
- 4) Sub Kegiatan : Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) - Rapat Koordinasi Pelayanan KB
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 19.200.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Rapat Koordinasi Pelayanan KB				
	Spanduk	2	buah	150,000	300,000
	Makan minum rapat	100	orang	53,000	5,300,000
	Transport Peserta	100	orang	100,000	10,000,000
	Honor Narasumber	4	orang	900,000	3,600,000
JUMLAH					19,200,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Mensosialisasikan petunjuk teknis Pelayanan KB kepada Koryan, PLKB dan mitra
- 2) Menyamakan Persepsi terkait Pelayanan KB yang akan dilaksanakan dalam momen-momen tahun 2023

E. SASARAN KEGIATAN

Koryan, PLKB dan Mitra

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Terjalannya sinergi dengan mitra pelayanan KB
- 2) Meningkatnya cakupan Peserta KB aktif

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

2 Kegiatan

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Rapat Koordinasi Pelayanan KB dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

6. Rincian kegiatan : Rapat Koordinasi Program KB (dalam rangka Updating SIGA Pelayanan KB di fasilitas Kesehatan)

A. LATAR BELAKANG

Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas. Indonesia mempunyai kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk diantaranya melalui program KB, akan tetapi beberapa tahun terakhir program yang dilakukan melalui KB stagnan. Penguatan dalam program KB tentu saja harus didukung secara moril dari berbagai pihak, DP3KB menyelenggarakan pertemuan Lintas Sektor Program KB agar OPD pemerintah maupun Swasta dapat mendukung dan saling bersinergi dalam upaya penggerakan Pelayanan KB di Masyarakat. Fasilitas Kesehatan berkewajiban memberi pelayanan KB dan komitmen dalam hal pencatatan pelaporan utamanya dalam Aplikasi SIGA Pelayanan KB.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- 2) Kegiatan : Pengendalian dan pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota -BOKB
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 2.828.316.000
- 4) Sub Kegiatan : Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) – Peningkatan Kapasitas Kader dan PLKB
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 22.530.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Rapat Koordinasi Program KB				
	Spanduk	2	buah	150,000	300,000
	Makan minum rapat	110	orang	53,000	5,830,000
	Transport Peserta	110	orang	100,000	11,000,000
	Honor Narasumber	6	orang	900,000	5,400,000
JUMLAH					22,530,000

D. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Meningkatkan Akses dan Capaian Pelayanan KB
- 2) Mengevaluasi program pelayanan KB Fasilitas Kesehatan
- 3) Meningkatkan Capaian Pencatatan Pelaporan di Aplikasi SIGA

E. SASARAN KEGIATAN

Pemegang Data SIGA Fasilitas Kesehatan, PLKB, Dinas Kesehatan, Bidang Daiduk

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Meningkatnya akseptor KB utamanya MKJP

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

2 Kegiatan pada bulan September 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader dan PLKB dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

Brebes, September 2023

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Bidang KB dan KKK



Dra. Sopuroh
NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
KONSELING PPKS
TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Untuk mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, dibutuhkan informasi dan konseling kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga melalui penyelenggaraan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera. Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) adalah wadah kegiatan terpadu yang berbasis institusi. wadah berbasis institusi itu adalah salah satu program yang dikembangkan pemerintah sebagai wadah pusat pelayanan informasi dan konseling untuk penyiapan berkeluarga bagi remaja, konseling jaminan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KB-KR), pertumbuhan dan perkembangan anak, dan konseling peningkatan ketahanan keluarga, ekonomi, dan kesejahteraan keluarga serta memberikan informasi kependudukan dan KB.

PPKS diperlukan sebagai pelayanan informasi untuk penyiapan berkeluarga bagi remaja, jaminan pelayanan KB dan KR, pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja dan ketahanan keluarga, ketahanan ekonomi dan kesejahteraan keluarga serta informasi kependudukan dan KB menuntut adanya suatu wadah atau tempat rujukan.

Keberadaan PPKS (dahulu bernama *Parenting Center*) membantu keluarga, remaja, dan kelompok kegiatan dalam hal pelayanan dan informasi serta rujukan bagi permasalahan yang dihadapi keluarga.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |
| 3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) | : Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) |
| 4. Nama Pekerjaan | : Konseling PPKS |
| 5. Pagu Kegiatan | : Rp. 5.284.608.000 |
| 6. Pagu Sub Kegiatan | : Rp. 40.404.000 |
| 7. Sumber Anggaran | : BOKB |

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
1	Papan Nama	17	bh	662.000	11.254.000	
2	Operasional Petugas PPKS	204	org	100.000	20.400.000	
3	Cetak Leaflet	305	lbr	18.000	6.300.000	
4	Papan Sekretariat TPPS dan PPKS Kab. Brebes	1	bh	2.450.000	2.450.000	
	Evaluasi Pengelolaan PPKS					
JUMLAH					40.404.000	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Menunjang kegiatan operasional pelayanan PPKS;
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas PPKS.

E. SASARAN KEGIATAN :

1. Petugas PPKS;
2. Keluarga.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN :

1. Terselenggaranya pelayanan PPKS di 17 Kecamatan;
2. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petugas PPKS.

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
Feb-Nov	17 Kec	9 Layanan PPKS	-	Keluarga
Juni	Kabupaten	- Pengelolaan PPKS - Pencatatan dan pelaporan PPKS - Evaluasi Pengelolaan PPKS - RTL PPKS	- DP3KB	

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari BOKB TA. 2023

Brebes, September 2023

PPTK

Dra. Sopuroh
Pembina
NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
AUDIT KASUS *STUNTING*
TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2017, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menetapkan intervensi pada tahun 2018 ada 100 Desa Prioritas pada 10 Kabupaten Prioritas *Stunting* dan salah satunya adalah Kabupaten Brebes. Berdasarkan Data Pemantauan Status Gizi Balita Tahun 2017, Kabupaten Brebes menempati posisi pertama penderita *stunting* di Jawa Tengah dengan jumlah 32,7% dari seluruh balita. Hasil prevalensi tersebut masih relative tinggi dibandingkan dengan target RPJMN 2020-2024 yakni 14%.

Pada Rancangan Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan *Stunting* Kabupaten Brebes tahun 2020-2024 ditetapkan di Kabupaten Brebes ada 50 lokus desa *stunting* dan akan diintervensi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hasil dari penimbangan serentak didapatkan data *stunting* pada November 2020 mencapai 13.210 anak dengan kondisi *stunting*.

Menurut Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* dan salah satu program didalamnya adalah kegiatan Audit Kasus *Stunting* (AKS). Audit *stunting* merupakan upaya identifikasi risiko dan penyebab risiko pada kelompok sasaran berbasis surveilans rutin atau sumber data lainnya, khususnya sebagai penapisan kasus-kasus yang sulit termasuk mengatasi masalah mendasar pada kelompok sasaran audit berisiko *stunting*, yaitu calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui/nifas dan baduta/balita.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |
| 3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) | : Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R |

dan Pemberdayaan Ekonomi
Keluarga/UPPKS)

4. Nama Pekerjaan : Audit Kasus Stunting
5. Pagu Kegiatan : Rp. 5.284.608.000
6. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 80.760.000
7. Sumber Anggaran : BOKB

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qtty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
	Rapat persiapan awal					
1	Spanduk	1	bh	150.000	150.000	
2	Konsumsi 15 org x 2 keg	30	dus	53.000	1.590.000	
3	Transport 15 org x 2 keg	30	org	100.000	3.000.000	
4	Narasumber 3 org x 2 keg	6	org	450.000	2.700.000	
	Cek data AKS					
5	Konsumsi 10 org x 2 keg x 2 kec	40	dus	53.000	2.120.000	
6	Transport 10 org x 2 keg x 2 kec	40	org	100.000	4.000.000	
	Konsultasi hasil cek data AKS					
7	Konsumsi 10 org x 2 keg	20	dus	53.000	1.060.000	
8	Transport 10 org x 2 keg	20	org	100.000	2.000.000	
	Cek data ulang AKS					
9	Konsumsi 10 org x 2 keg	20	dus	53.000	1.060.000	
10	Transport 10 org x 2 keg	20	org	100.000	2.000.000	
	Diseminasi hasil					
11	Spanduk	1	bh	150.000	150.000	
12	Konsumsi 30 org x 2 keg	60	dus	53.000	3.180.000	
13	Transport 30 org x 2 keg	60	org	100.000	6.000.000	
14	Narasumber 4 org x 2 keg	8	org	900.000	7.200.000	
15	Moderator 1 org x 2 keg	2	org	700.000	1.400.000	
	RTL					
16	Bantuan AKS 5 org x 2 keg	10	pkt	500.000	5.000.000	

No	Item	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
	Evaluasi AKS					
17	Spanduk	1	bh	150.000	150.000	
18	Halfday	50	pkt	191.000	9.550.000	
19	Transport	50	org	100.000	5.000.000	
20	Narasumber 4 org	4	org	900.000	3.600.000	
21	Moderator 1 org	1	org	700.000	1.400.000	
22	Fotocopy	125	lbr	400	50.000	
	Honor Tim AKS					
23	Penanggungjawab	1	org	1.250.000	1.250.000	
24	Ketua	1	org	1.000.000	1.000.000	
25	Wakil ketua	1	org	850.000	850.000	
26	Tim teknis	20	org	500.000	500.000	
27	Tim pakar	4	org	1.500.000	1.500.000	
JUMLAH					80.760.000	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Melaksanakan Audit Kasus *Stunting* di Kabupaten Brebes tahun 2023;
2. Mengetahui faktor-faktor spesifik dan sensitive penyebab *stunting*
3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) AKS;
4. Memberikan gambaran kondisi kasus *stunting* di Kabupaten Brebes.

E. SASARAN KEGIATAN : Calon pengantin, Ibu hamil, Ibu menyusui, Baduta, Balita.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN : Terselenggaranya AKS 2 tahap di Kabupaten Brebes tahun 2023.

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
Feb dan Mei	2 kec	-	-	Calon pengantin, Ibu hamil, Ibu menyusui, Baduta, Balita.

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari APBD TA. 2023

Brebes, September 2023
PPTK


Dra. Sopuroh
Pembina

NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN ADMINISTRASI BKB DAN PENGISIAN KKA BAGI
KELOMPOK BKB
TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya manusia merupakan prioritas utama yang diindikasikan melalui tiga bidang yaitu pendidikan, kesehatan dan perekonomian. Program peningkatan kualitas sumber daya manusia berkaitan erat dengan program peningkatan ketahanan manusia. Pemerintah telah menetapkan kebijakan bidang ketahanan keluarga dalam program kependudukan, khususnya program KB, dengan salah satu programnya yaitu pengembangan BKB (Bina Keluarga Balita).

BKB merupakan program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang, baik secara fisik, motorik, kecerdasan emosional, dengan sebaik-baiknya kepada balita. Untuk mengoptimalkan Program BKB agar benar-benar memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu adanya peningkatan kualitas pengelola dan pelaksana kader BKB. Untuk meningkatkan kualitas kader perlu adanya pelatihan baik bagi pengelola dan pelaksana kegiatan BKB.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |
| 3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) | : Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) |
| 4. Nama Pekerjaan | : Pelatihan Administrasi BKB dan Pengisian KKA bagi Kelompok BKB |
| 5. Pagu Kegiatan | : Rp. 130.000.000 |

6. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 66.036.000

7. Sumber Anggaran : PAD

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qtty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
1	ATK	1	pkt	1.920.000	1.920.000	
2	Fotocopy	5.915	lbr	400	2.366.000	
3	Meterai	75	lbr	10.000	750.000	
4	Buku Administrasi 5 kelompok x 17 kecamatan	85	bh	35.000	2.975.000	
5	Sertifikat 2 Orang x 5 Kelompok x 17 kecamatan	170	org	4.500	765.000	
6	Spanduk 6 Kegiatan	60	M	30.000	900.000	
7	Konsumsi 2 Orang x 5 Kelompok x 17 kecamatan	170	org	53.000	9.010.000	
8	Transport 2 Orang x 5 Kelompok x 17 kecamatan	170	org	100.000	17.000.000	
9	Narasumber 4 Orang x 6 kegiatan	24	pkt	450.000	10.800.000	
10	Sewa Tempat	6	pkt	1.000.000	6.000.000	
11	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1	pkt	13.550.000	13.550.000	
JUMLAH					66.036.000	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Meningkatkan pemahaman pengelola BKB mengenai pengelolaan program BKB;
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader BKB dalam administrasi dan pengisian KKA.

E. SASARAN KEGIATAN :

1. Pengelola BKB;
2. Kader BKB.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN :

1. Meningkatnya pengetahuan kader tentang pengelolaan BKB;

2. Meningkatnya ketrampilan BKB dalam penggunaan KKA.

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
April	6 Lokasi Brebes, Bulakamba, Larangan, Kersana, Tonjong, Bantarkawung	- Pengelolaan BKB - Administrasi BKB - Pengisian KKA - Pencatatan dan Pelaporan BKB	- TP PKK - KORYAN P3KB - DP3KB	Kader BKB

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari APBD TA. 2023

Brebes, September 2023

PPTK



Dra. Sopuroh
Pembina

NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM	: Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
KEGIATAN	: Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga - BOKB
SUB KEGIATAN	: Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R, dan UPPKA)

1. Aktivitas kegiatan : Program DASHAT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING)

A. LATAR BELAKANG

Upaya yang telah dilaksanakan dalam penurunan stunting di tingkat pusat dan menjadi pedoman penurunan stunting adalah dengan diterbitkannya Perpres 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan juga diterbitkannya Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting atau yang biasa disingkat dengan RAN PASTI.

Melalui kedua peraturan tersebut saat ini di Kabupaten Brebes telah dilaksanakan berbagai upaya untuk menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Brebes. Data hasil penimbangan serentak Dinas Kesehatan bulan Februari Tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Kabupaten Brebes adalah sebesar 10,2 %. Jika mengacu data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi stunting Kabupaten Brebes masih sebesar 29,1 % dengan target penurunan stunting di tahun 2022 berada pada angka 12 %.

Permasalahan stunting tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor sehingga diperlukan intervensi baik melalui intervensi secara spesifik melalui pemberian gizi yang baik dan sebagainya serta intervensi gizi secara sensitif contohnya adalah penyediaan sarana air minum yang layak, pengelolaan limbah yang baik dan sebagainya. Salah satu intervensi Spesifik melalui pemberian Gizi yang baik, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes akan melaksanakan Pemberian PMT 90 hari bagi Sasaran Baduta/Balita dan Ibu Hamil melalui Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Adapun sasaran dari PMT 90 hari ini adalah Baduta/Balita Gizi buruk, gizi kurang yang berisiko stunting serta Ibu hamil KEK/anemia berisiko.

DASHAT ini merupakan potensi besar untuk pemberdayaan berbasis masyarakat dan keluarga dalam upaya penurunan stunting. Keterlibatan berbagai program di tingkat Kecamatan maupun Desa dalam pelaksanaan DASHAT dari mulai memilih bahan makanan PMT, mengolah, mendistribusikan hingga pemantauan Status Gizi pada sasaran Baduta/Balita dan Ibu hamil diharapkan dapat mencapai tujuan yang sama yaitu membentuk keluarga sejahtera dan keluarga berkualitas serta tercapainya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Brebes.

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
- 2) Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga - PAD
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 5.345.008.000

- 4) Sub Kegiatan : Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR,BKL,PPKS,PIK-R, dan UPPKA) – DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 452.500.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Operasional DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)				
	Fotocopy	600	lembar	2,400	1,440,000
	Spanduk	10	buah	150,000	1,500,000
	Tempat Makan	224	buah	20,000	4,480,000
	Intensif Juru Masak (90 hari)	20	orang	2,250,000	45,000,000
	Transport Petugas Pemantauan PMT	7	orang	1,800,000	12,600,000
	Sosialisasi DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)				
	Pemberian Makanan Tambahan Balita	194	balita	1,485,000	288,090,000
	Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	30	balita	1,935,000	58,050,000
	Makan Minum Rapat	80	orang	38,000	3,040,000
	Snack Rapat	80	orang	15,000	1,200,000
	Honorarium Narasumber	1	orang	1,800,000	1,800,000
	Transport Peserta	80	orang	100,000	8,000,000
JUMLAH					425,200,000

D. TUJUAN KEGIATAN

TUJUAN Secara umum kegiatan DASHAT bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan.

E. SASARAN KEGIATAN

194 Baduta dan 30 Ibu Hamil

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Meningkatkan Status Gizi Sasaran

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

September – Desember 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Desa di Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan DASHAT (Dapur sehat Atasi Stunting) dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2023.

2. Aktivitas kegiatan : Operasional POKTAN

A. LATAR BELAKANG

Poktan Tribina (BKB, BKR, dan BKL) dalam satu wadah kegiatan keluarga yang mempunyai anak balita, remaja, dan lansia menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dan anggota keluarga dalam pembinaan tumbuh kembang anak, remaja, dan lansia. Eksistensi Poktan perlu didukung oleh operasional sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan. Melalui stimulant sarpras maupun operasional kegiatan diharapkan dapat memacu semangat kader maupun Desa dalam optimalisasi poktan di wilayahnya

B. REKENING KEGIATAN KEGIATAN

- 1) Program : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
- 2) Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga – PAD
- 3) Pagu Kegiatan : Rp. 5.345.008.000
- 4) Sub Kegiatan : Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R, dan UPPKA) – DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) – Operasional POKTAN
- 5) Pagu Sub Kegiatan: Rp. 107.411.000

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Operasional POKTAN				
	Cetak Kartu Kembang Anak	2.500	lembar	10.000	25.000.000
	Cetak Modul Materi BKB	55	buku	440.200	24.211.000
	Operasional Sekolah Lansia	12	sekolah	300.000	3.600.000
	Transport petugas sekolah Lansia	36	orang	100.000	3.600.000
	Operasional BKB	170	BKB/bulan	300.000	51.000.000
JUMLAH					107.411.000

D. TUJUAN KEGIATAN

Memfasilitasi menstimulasi kegiatan POKTAN (BKB, Sekolah Lansia)

E. SASARAN KEGIATAN

POKTAN (BKB, Sekolah Lansia)

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Meningkatnya kegiatan POKTAN

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Mei- November 2023

H. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

I. BIAYA PELAKSANAAN

Biaya Kegiatan Pengelolaan Poktan, sarpras BKB dibebankan pada Anggaran BOKB Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2024.

Brebes, September 2023

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Bidang KB dan KKK



Dra. Sopuroh
NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
RAPAT KOORDINASI KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk membumikan konsep keluarga berkualitas tersebut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat kelompok kegiatan (POKTAN) antarlain Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R), Usaha Peningkatan Pendapatan Akseptor (UPPKA), dan Pusat Pelayanan Kesejahteraan Keluarga (PPKS).

Di Kabupaten Brebes jumlah POKTAN sangat banyak akan tetapi Sebagian besar tidak aktif berkegiatan terkendala operasional anggaran, sarana prasarana, kurangnya pelatihan dan pembinaan. Untuk mengoptimalkan segala keterbatasan pengelolaan program POKTAN diperlukan koordinasi yang baik dengan seluruh POKTAN yang ada di Kabupaten Brebes sekaligus memberi motivasi, pengalaman serta pengetahuan kepada pengelola POKTAN khususnya Kader dalam meningkatkan kualitas kelompoknya.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |
| 3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) | : Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) |
| 4. Nama Pekerjaan | : RAKOR POKTAN |
| 5. Pagu Kegiatan | : Rp. 5.284.608.000 |
| 6. Pagu Sub Kegiatan | : Rp. 77.840.200 |
| 7. Sumber Anggaran | : BOKB |

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
1	Spanduk	2	bh	150.000	300.000	
2	Konsumsi 50 org x 2 keg	100	dus	53.000	5.300.000	
3	Transport 50 org x 2 keg	100	org	100.000	10.000.000	
4	Narasumber 3 org x 2 keg	6	org	450.000	2.700.000	
5	Sewa Aula 2 keg	2	lok	1.000.000	2.000.000	
6	Perjalanan dinas dalam daerah	1	pkt	51.250.000	51.250.000	
7	ATK	1	pkt	3.282.200	3.282.200	
8	Fotocopy	5.020	lbr	400	2.008.000	
9	Meterai	100	lbr	10.000	1.000.000	
JUMLAH					77.840.200	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola POKTAN;
2. Membina dan memotivasi pengelola POKTAN se-Kabupaten Brebes.

E. SASARAN KEGIATAN : Pengelola POKTAN tingkat kecamatan dan kabupaten

F. HASIL YANG DIHARAPKAN : POKTAN aktif berkegiatan.

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
Mar	Kab	- Pengelolaan POKTAN - Pencatatan dan pelaporan POKTAN -	- DP3KB	Pengelola POKTAN Kecamatan dan kabupaten

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari BOKB TA. 2023

Brebes, September 2023

PPTK


Dra. Sopuroh
Pembina

NIP. 19680822 199403 2 008

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
SEKOLAH LANSIA
TAHUN ANGGARAN 2023**

A. LATAR BELAKANG

Untuk Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas menjadi fokus pemerintah untuk membawa Indonesia Maju pada tahun 2045. Pembangunan SDM ini dilakukan mulai dari masa prenatal sebelum kelahiran, hingga memasuki lanjut usia (lansia). Fase lanjut usia juga menjadi penentu dan menjadi pilar pembangunan nasional.

Pemerintah tengah menyiapkan agar SDM lansia bisa mandiri, sejahtera, dan bermartabat di usia senjanya. Ini telah dipersiapkan sejak dini dengan menyiapkan investasi lapangan kerja yang produktif sejak dini kepada generasi muda. Pemerintah juga telah memiliki Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan. Perpres ini juga menjadi payung hukum dalam koordinasi lintas sektor dalam menjalankan program-program kelanjutusiaan.

Dalam rangka mencapai lansia yang SMART (Sehat, mandiri, aktif, produktif dan bermartabat) maka perlu adanya upaya pencegahan dan pembinaan non formal mengenai kesehatan, spiritual dan social melalui kegiatan sekolah lansia. Pengertian Sekolah lansia adalah pendidikan non formal sebagai upaya pemberian informasi, pelatihan tentang kesehatan, keagamaan, soSial, budaya sehingga lansia dapat hidup bahagia sejahtera. Visi sekolah lansia adalah menjadi pendidikan non formal dalam mewujudkan lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif dan Bermartabat) yang berguna bagi diri sendiri, Keluarga, masyarakat dan negara.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |

3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) : Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
4. Nama Pekerjaan : Sekolah Lansia
5. Pagu Kegiatan : Rp. 5.284.608.000
6. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 51.540.000
7. Sumber Anggaran : BOKB

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
	Operasional Sekolah Lansia					
1	Konsumsi 20 org x 2 kel x 10 bulan	400	dus	53.000	21.200.000	
2	Spanduk	2	bh	150.000	300.000	
3	Roll Up Banner	2	bh	300.000	600.000	
4	Fasilitator 2 org x 2 kel x 10 bulan	40	org	100.000	4.000.000	
5	Kaos 30 org x 2 kec	60	bh	100.000	6.000.000	
	Orientasi Sekolah Lansia					
6	Spanduk	2	bh	150.000	300.000	
7	Konsumsi 20 org x 2 kel x 2 kec	80	dus	53.000	4.240.000	
8	Transport 20 org x 2 keg x 2 kec	40	org	100.000	8.000.000	
9	Narasumber 3 org x 2 keg x 2 kec	12	org	450.000	5.400.000	
10	Sewa Aula 2 keg x 2 kec	4	lok	375.000	1.500.000	
JUMLAH					51.540.000	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Membentuk pendidikan non formal dalam mewujudkan lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif dan Bermartabat) yang berguna bagi diri sendiri, Keluarga, masyarakat dan negara;
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelola BKL.

E. SASARAN KEGIATAN :

1. Pengelola dan pelaksana BKL;

2. Lansia.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN :

1. Terselenggaranya dua sekolah lansia baru di Kabupaten Brebes;
2. Terwujudnya lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif dan Bermartabat).

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
Feb-Nov	2 Kec	7 Dimensi lansia Tangguh, PJP	-	Lansia
Februari Desember	2 Kec	- Pengelolaan sekolah lansia - Lansia Tangguh - Sharing pengelolaan sekolah lansia	- KORYAN P3KB Kec. Sirampog - Pengelola sekolah lansia matahari - DP3KB	Pengelola Sekolah lansia

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari BOKB TA. 2023

Brebes, September 2023

PPTK



Dra. Sopuroh

Pembina

NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PENDAMPINGAN KELUARGA BERISIKO *STUNTING*
TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2017, Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menetapkan intervensi pada tahun 2018 ada 100 Desa Prioritas pada 10 Kabupaten Prioritas *Stunting* dan salah satunya adalah Kabupaten Brebes. Berdasarkan Data Pemantauan Status Gizi Balita Tahun 2017, Kabupaten Brebes menempati posisi pertama penderita *stunting* di Jawa Tengah dengan jumlah 32,7% dari seluruh balita. Hasil prevalensi tersebut masih relative tinggi dibandingkan dengan target RPJMN 2020-2024 yakni 14%.

Pada Rancangan Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan *Stunting* Kabupaten Brebes tahun 2020-2024 ditetapkan di Kabupaten Brebes ada 50 lokus desa *stunting* dan akan diintervensi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hasil dari penimbangan serentak didapatkan data *stunting* pada November 2020 mencapai 13.210 anak dengan kondisi *stunting*.

Menurut Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* bahwa sebagai Koordinator Percepatan Penurunan *Stunting* ada dibawah BKKBN dengan pendekatan keluarga maka BKKBN mengeluarkan program pendampingan keluarga melalui Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang terdiri dari unsur medis, kader KB, dan kader PKK. Dengan adanya TPK diharapkan mampu mendampingi Keluarga Berisiko *Stunting* (KRS) terutama calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, Baduta, dan Balita.

B. REKENING KEGIATAN

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Program (2.14.04) | : Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera |
| 2. Kegiatan (2.14.04.2.01) | : Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga |
| 3. Sub Kegiatan (2.14.04.01.04) | : Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R |

dan Pemberdayaan Ekonomi
Keluarga/UPPKS)

4. Nama Pekerjaan : Pendampingan KRS
5. Pagu Kegiatan : Rp. 5.284.608.000
6. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 4.702.548.800
7. Sumber Anggaran : BOKB

C. RINCIAN ANGGARAN

No	Item	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	KET
1	Pendampingan KRS 1.524 TPK X 9 bln	13.716	tim	330.000	4.526.280.000	
	Evaluasi pendampingan TPK					
2	Konsumsi 297 org x 2 keg	594	dus	53.000	31.482.000	
3	Transport 297 org x 2 keg	594	dus	100.000	59.400.000	
4	Narasumber 2 org x 17 kec x 2 keg	68	org	450.000	30.600.000	
5	Leaflet	375	lbr	18.000	6.750.000	
6	Sewa Aula 17 kec x 2 keg	34	kec	375.000	12.750.000	
7	Fotocopy	842	lbr	400	336.800	
	Refreshing pendampingan TPK					
8	Fullday	50	pkt	263.000	13.150.000	
9	Outbond	50	pkt	300.000	15.000.000	
10	Transport	50	org	100.000	5.000.000	
11	Narasumber	4	org	450.000	1.800.000	
JUMLAH					4.702.548.800	

D. TUJUAN KEGIATAN :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan TPK dalam pendampingan KRS;
2. Mendampingi KRS di 297 desa/kota se-Kabupaten Brebes;
3. Mensosialisasikan percepatan penurunan *stunting* sampai ke tingkat keluarga.

E. SASARAN KEGIATAN : KRS

F. HASIL YANG DIHARAPKAN : Percepatan penurunan *stunting* melalui pendekatan keluarga diharapkan prevalensi *stunting* di Kabupaten Brebes sesuai dengan RPJMN yakni 14%

G. PELAKSANAAN

WAKTU	LOKASI	MATERI	NARASUMBER	PESERTA
Feb-Nov	297 Desa/Kota	-	-	KRS
Juni & Nov	17 Kec	- Evaluasi pendampingan TPK - Pencatatan dan pelaporan data pendampingan KRS	- DP3KB - KORYAN P3KB	Koordinator TPK desa dan kecamatan

H. SUMBER PEMBIAYAAN

Kegiatan ini bersumber dari APBD TA. 2023

Brebes, September 2023

PPTK



Dra. Sopuroh

Pembina

NIP. 19680822 199403 2 008

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- KEGIATAN** : Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal
- SUB KEGIATAN** : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK Sesuai Kearifan Budaya Lokal

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan Karnaval merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama yang diimplementasikan dalam bentuk beragam, tujuan dari kegiatan ini tidak lain adalah untuk memupuk rasa persaudaraan, semangat kemerdekaan, semangat kerjasama dan juga menunjukkan ajang kreativitas yang tanpa batas.

Pawai/Karnaval Pembangunan Tahun Anggaran 2023 secara umum bertujuan Sebagai Sosialisasi, Komunikasi Informasi Edukasi sebagai salah satu kekuatan utama untuk merubah sikap, perilaku, dan sistim baik dikalangan pelaksana serta pengelola Program Bangsa Kencana pada suatu event penting atau produk tertentu, salah satu kegiatan yang memungkinkan tercapainya hal tersebut adalah Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan secara terarah dan sangat intensif.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 40.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Kaos	64 Buah	78.000	4.992.000
2	Belanja Topi	50 Buah	35.000	1.750.000
3	Jasa Penyelenggaraan	1 Paket x 1 keg	11.800.000	11.800.000
4	Snack	50 Orang x 1 keg	15.000	750.000
5	Belanja Perdalanan Dinas Luar Daerah	1	20.685.000	20.685.000
6	Belanja lainnya	1	23.000	23.000
TOTAL				40.000.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan adalah untuk memupuk rasa persaudaraan, semangat kemerdekaan, semangat kerjasama dan juga menunjukkan ajang kreativitas yang tanpa batas terkait Bangsa Kencana.

D. SASARAN KEGIATAN

Masyarakat

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Tersampainya informasi bangga kencana pada kegiatan karnaval di dalam momentum HUT RI dan HUT Brebes tahun 2023.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Agustus 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Kambali, SKM, M.Kes
NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- KEGIATAN** : Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal
- SUB KEGIATAN** : Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK

A. LATAR BELAKANG

Pameran pembangunan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pemerintah Kabupaten Brebes setiap tahunnya. Pameran pembangunan merupakan ajang promosi, informasi dan edukasi program – program pemerintah daerah, BUMN ataupun BUMD yang bertujuan untuk memberi informasi mengenai capaian yang telah dilakukan oleh pemerintah, sehingga dapat menggugah rasa, memberi inspirasi, menggalang dan menyatukan semangat juang masyarakat Kabupaten Brebes untuk membangun kabupaten ini lebih baik lagi dari waktu ke waktu.

Dengan adanya kegiatan Pameran Pembangunan di Kabupaten Brebes merupakan kesempatan untuk DP3KB melakukan KIE terkait Program Bangga Kencana dan Promosi terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 199.960.400

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja ATK	1	1.262.400	1.262.400
2	Belanja Fotocopy	2034 lembar	400	813.600
3	Belanja Materai	162 buah	10.000	1.620.000
4	Belanja Snack penjaga stand	9 Orang x 7 hari	15.000	945.000
5	Belanja uang Saku penja stand	9 Orang x 7 hari	50.000	3.150.000
6	Belanja Uang saku penjaga malam	2 orang x 6 hari	100.000	1.200.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
7	Belanja Biaya pembuatan stand	50 M ²	400.000	20.000.000
8	Belanja Sewa Bongkar muat	1 kegiatan	2.400.000	2.400.000
9	Belanja Sewa tenda stand	6 unit	2.000.000	12.000.000
TOTAL				43.391.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan ini adalah menyampaikan informasi terkait program Bangga Kencana dan Promosi terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Brebes.

D. SASARAN KEGIATAN

PKB, DP3KB dan OPD Terkait

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Tersampaikan informasi terkait program Bangga Kencana dan Promosi terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Brebes.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Agustus 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)**
- KEGIATAN : Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal**
- SUB KEGIATAN : Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK**

A. LATAR BELAKANG

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang selanjutnya disingkat KIE adalah suatu proses intervensi komunikasi yang terencana yang menggabungkan pesan-pesan informasional, pendidikan, dan motivasional yang bertujuan untuk mencapai suatu perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku yang dapat diukur diantara sekelompok audiens sasaran yang jelas melalui penggunaan saluran komunikasi.

Media KIE adalah sarana, media, atau saluran untuk menyampaikan pesan dan gagasan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada khalayak dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Bangga Kencana dan Penurunan Stunting. KIE massa adalah suatu proses KIE tentang sesuatu program yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dalam jumlah besar. Penyampaian Pesan Kepada Kelompok besar/ sebagian besar populasi. Bisa dalam bentuk seminar, kampanye akbar, seruan moral/ pernyataan sikap, dll. Media yang digunakan bisa melalui; stiker, poster, siaran radio, TV, surat kabar, leaflet/brosur, media sosial, dll

Agar tetap diminati oleh masyarakat, promosi KB harus kreatif, inovatif dan menarik. Kreatif artinya mampu mengembangkan ide-ide baru berdasarkan dukungan sarana prasarana dan sumber daya yang ada meskipun banyak keterbatasan. Inovatif artinya mampu menghasilkan pemikiran dan gagasan yang baru dengan mendayagunakan kemampuan pemikiran dan daya imajinasi. Menarik artinya menyenangkan dan menghibur sehingga orang terdorong untuk melihat, memperhatikan, dan mencamkan apa yang menjadi pesan.

Pemilihan media yang tepat akan mempengaruhi jangkauan pemahaman khalayak terhadap isi pesan. Artinya, jenis media tertentu dapat menyampaikan pesan tertentu dan dapat dijangkau kelompok audien tertentu pula, sebaliknya pemilihan media yang tidak tepat akan menyulitkan komunikan memahami isi pesan dari komunikator.

Pemilihan media juga menjadi perhatian dalam penguatan KIE dalam hal tersebut Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) melakukan media KIE cetak, media massa ataupun media elektronik sebagai sebuah bentuk komunikasi dalam menyampaikan pesan.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 199.960.400

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja roll up banner	60 Buah	300.000	18.000.000
2	Belanja Kalender	688 Eksemplar	74.300	51.118.400
3	Belanja Cetak Baliho	148 M ²	35.000	5.180.000
4	Belanja Publikasi di media massa	375 mmkolom	20.000	7.500.000
5	Belanja Pemasangan Baliho	148 M ²	50.000	7.400.000
6	Belanja Siaran Radio	1	5.600.000	5.600.000
7	Belanja KIE melalui MUPEN	1	10.108.500	10.108.500
8	Belanja Pemeliharaan Baliho	2 unit	3.000.000	6.000.000
TOTAL				110.906.900

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

Memberikan Promosi dan KIE Program Bangga Kencana dan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui media KIE cetak, media massa ataupun media elektronik.

D. SASARAN KEGIATAN

Masyarakat

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Tersampainya informasi terkait Bangga Kencana dan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui media KIE cetak, media massa ataupun media elektronik.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Januari - November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Kambali, SKM, M.Kes
NIP. 197611022000031 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- KEGIATAN** : Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal
- SUB KEGIATAN** : Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK

A. LATAR BELAKANG

Media KIE adalah sarana, media, atau saluran untuk menyampaikan pesan dan gagasan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada khalayak dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Bangga Kencana dan Penurunan Stunting. KIE massa adalah suatu proses KIE tentang sesuatu program yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dalam jumlah besar. Penyampaian Pesan Kepada Kelompok besar/ sebagian besar populasi. Bisa dalam bentuk seminar, kampanye akbar, seruan moral/ pernyataan sikap, dll. Media yang digunakan bisa melalui; stiker, poster, siaran radio, TV, surat kabar, leaflet/brosur, media sosial, dll

Agar tetap diminati oleh masyarakat, promosi harus kreatif, inovatif dan menarik. Kreatif artinya mampu mengembangkan ide-ide baru berdasarkan dukungan sarana prasarana dan sumber daya yang ada meskipun banyak keterbatasan. Dengan pembuatan film-film yang dibuat dengan durasi pendek yang tujuannya untuk memberikan informasi singkat kepada konsumen/ masyarakat terkait informasi bangga kencana, program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang nantinya akan di upload melalui facebook, instagram, youtube dan webset DP3KB Kabupaten Brebes.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 199.960.400

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Hadiah Lomba Pembuatan Film	1 Paket x 1 Keg	9.000.000	9.000.000
2	Belanja Perjalanan Dinas Promosi Advokasi	1	46.771.000	36.662.500
TOTAL				45.662.500

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Memberikan Promosi dan KIE Program Bangga Kencana dan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui media KIE elektronik.
- 2) Adanya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan promosi KIE terkait program bangga kencana

D. SASARAN KEGIATAN

Masyarakat

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Informasi Program Bangga Kencana dan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui media KIE elektronik dapat tersampaikan kepada masyarakat.
- 2) Adanya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan promosi KIE terkait program bangga kencana.

3) WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Januari - November 2023

4) LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK



Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 197611022000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pengendalian Penduduk
KEGIATAN : Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN : Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan kependudukan berasal dari dua makna arti kata yakni Pendidikan dan Penduduk. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002: 263). Pendidikan dapat dimaknai pula sebagai proses mempelajari suatu ilmu guna mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan ilmu yang dipelajari.

Penduduk oleh para ahli sosiologi diartikan sebagai jumlah orang-orang yang menempati suatu habitat geografis, memperoleh kehidupan dari habitat tersebut dan berinteraksi satu sama lain. Penduduk juga dapat didefinisikan sebagai jumlah individu yang membentuk suatu kelompok masyarakat mendapat ijin bermukim dan mendiami suatu wilayah atau negara.

BKKBN mendefinisikan pendidikan kependudukan adalah upaya terencana dan sistematis untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang kondisi kependudukan serta keterkaitan timbal balik antara perkembangan kependudukan. Pendidikan kependudukan dapat dipahami pula sebagai proses mempelajari dan memperluas ilmu pengetahuan tentang masalah kelompok masyarakat atau penduduk dan dampaknya terhadap mutu kehidupan.

Jika terlampau banyak jumlah penduduk yang menempati suatu negara, maka makin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan, dari masalah kecukupan pangan dan sandang serta kelayakan papan sebagai tempat berlindung, tentu akan semakin sulit didapatkan oleh seorang individu. Hal ini dapat mengakibatkan kemiskinan hidup dan kesulitan mendapatkan pendidikan tinggi, sehingga menjadikan kualitas kehidupan yang rendah, bahkan tindak kriminalitas makin meningkat dan kekacauan sosial pun tidak dapat dihindari. Begitu pula sebaliknya apabila terlampau sedikit jumlah penduduknya, maka tidak ada kekuatan guna membangun suatu bangsa yang berkualitas dan disegani oleh bangsa lain. Maka penduduk yang ideal disuatu

negara yaitu penduduk yang jumlahnya tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sedikit tetapi cukup untuk besarnya suatu negara tersebut, berikut tersedianya sumber daya alam sebagai sumber pangan dan kehidupan masyarakat di negara tersebut seimbang dan mencukupi.

Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Dalam Wawasan Pendidikan Kependudukan Guna mencapai keberhasilan dalam mewujudkan suatu tujuan, maka dibutuhkan sikap saling mendukung dan berkesinambungan antara pemerintahan suatu negara dengan penduduk yang berada didalamnya. Pemerintah Indonesia telah membentuk Program Nasional yaitu Program Keluarga Berencana (KB) sebagai langkah upaya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dan mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS). Melalui badan yang dibangun pemerintah yakni Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana dan sesuai dengan Pasal 43 BKKBN juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan nasional dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 2) Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 3) Pelaksanaan advokasi dan koordinasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 4) Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 5) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- 6) Pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 34.220.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja SPPD Luar Daerah	1	34.220.000	34.220.000
TOTAL				34.220.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Melakukan koordinasi terkait masalah kependudukan.

D. SASARAN KEGIATAN;

OPD

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Menambah wawasan kependudukan yang dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan formal, ruang lingkup pendidikan kependudukan diterapkan pada SD-MI, SMP-MTs, SMA-MA serta Perguruan Tinggi (PT). Melalui kerjasama dengan perguruan tinggi diharapkan materi kependudukan dapat diberikan kepada mahasiswa yang akan terjun ditengah-tengah masyarakat, sudah memiliki konsep pembangunan berwawasan kependudukan, karena didasarkan asumsi bahwa generasi muda saat ini banyak yang tidak memahami masalah kependudukan secara menyeluruh di Kabupaten Brebes.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Januari - Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Jawa Tengah

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes
NIP. 197611023000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB
SUB KEGIATAN : Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB

A. LATAR BELAKANG

Biaya operasional penguatan Kampung KB di tingkat kabupaten dan kota adalah biaya untuk pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas secara konvergen dan terintegrasi antar lintas sektor. Kegiatan dapat berupa pertemuan yang bertujuan untuk analisis situasi, penentuan prioritas garapan, perencanaan intervensi bersama, monitoring serta evaluasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.

Operasional penguatan Kampung KB di tingkat kabupaten dan kota dilakukan dengan topik:

- 1) Pembahasan tentang hasil analisis situasi.
Setiap dinas/badan menyiapkan tentang hasil analisis situasi terkait dengan capaian program yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Pada pertemuan kali ini diharapkan akan keluar prioritas masalah yang akan diintervensi bersama oleh lintas sektor untuk mencapai keluarga berkualitas;
- 2) Pembahasan tentang rencana intervensi bersama.
Berdasarkan hasil analisis situasi dan penentuan prioritas masalah, perlu disusun rencana intervensi bersama, pembagian tugas dan mekanisme pelaksanaan teknis di Kampung Keluarga Berkualitas;
- 3) Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.
Pada bagian ini akan dibahas tentang capaian penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas dengan mengacu kepada indikator input, proses, output dan dampak penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 107.459.600
Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja ATK	1 Paket	462.400	462.400
2	Belanja Fotocopy	194 lembar	400	77.600
3	Belanja Spanduk	8 m2 x 1 keg	30.000	240.000
4	Belanja Snack makan	40 Org x 1 Keg	53.000	2.120.000
5	Belanja uang Saku peserta	40 Org x 1 Keg	100.000	4.000.000
6	Belanja Narasumber	3 Org x 2 jam	300.000	1.800.000
7	Batik	37 buah	250.000	9.250.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
TOTAL				17.950.000

C. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Untuk mengetahui prioritas masalah yang akan diintervensi bersama oleh lintas sektor untuk mencapai keluarga berkualitas
- 2) Adanya rencana intervensi bersama, pembagian tugas dan mekanisme pelaksanaan teknis di Kampung Keluarga Berkualitas
- 3) Adanya capaian penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas dengan mengacu kepada indikator input, proses, output dan dampak penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas

D. SASARAN KEGIATAN;

- 1) Pimpinan Daerah
- 2) Sekretaris Daerah
- 3) Bappeda kabupaten dan kota
- 4) OPD yang menangani urusan KB di kabupaten/kota
- 5) Dinas/badan yang merupakan perpanjangan urusan dari kementerian yang tertuang dalam Inpres No 3 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- 6) Dinas/Badan lainnya yang terlibat dalam penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- 7) Pihak swasta dan pihak lain yang terlibat dalam penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Terselenggaranya konvergensi program di Kampung Keluarga Berkualitas.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Juli 2023.

G. LOKASI KEGIATAN

DP3KB Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Kambali SKM, M.Kes
NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB
SUB KEGIATAN : Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023 tertuang kegiatan Pertemuan Kelompok Kerja di Kampung Keluarga Berkualitas, yang didalamnya terdapat biaya operasional pertemuan pokja yaitu biaya yang digunakan untuk membantu operasional kelompok kerja Kampung Keluarga Berkualitas dalam melaksanakan pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas.

Rincian Kegiatan Pertemuan kelompok kerja yang didukung dengan dana BOKB dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Pengumpulan dan analisis data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pokja Kampung Keluarga Berkualitas/Kader/Kader Rumah Data yang bertujuan untuk mengumpulkan data baik secara primer (langsung) ataupun sekunder (memanfaatkan data yang tersedia) yang selanjutnya perlu dilakukan analisis dalam rangka pemetaan masalah dan potensi Kampung Keluarga Berkualitas. Adapun data yang dikumpulkan terkait dengan data kuantitas penduduk, data kualitas penduduk, data mobilitas penduduk, data pembangunan keluarga, data kasus *stunting*, data keluarga risiko *stunting*, data cakupan administrasi, data perlindungan sosial, data potensi desa/kelurahan dan data lain sesuai dengan kebutuhan.

2) Penyusunan rencana kerja Setelah pengumpulan data dan memetakan potensi dan masalah, maka pokja menyusun rencana kerja masyarakat dengan mempertimbangkan prioritas pengentasan masalah dengan memberdayakan segala potensi internal dan mengoptimalkan jejaring. Untuk selanjutnya rencana kerja masyarakat perlu diketahui oleh pemerintah desa/kelurahan agar bersinergi dengan program pembangunan desa/kelurahan. Rencana kerja masyarakat perlu

disampaikan kepada OPD KB kabupaten dan kota melalui Pembina Kampung Keluarga berkualitas yaitu Penyuluh KB/PLKB sebagai bahan dalam advokasi dengan lintas sektor yang dapat berkontribusi di Kampung Keluarga Berkualitas.

- 3) Pencatatan dan Pelaporan kegiatan Pencatatan dan penyusunan laporan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing pokja melalui website <https://kampungkb.bkkbn.go.id/> memuat tentang profil Kampung Keluarga Berkualitas, profil penduduk, kegiatan, serta capaian program.
- 4) Monitoring rencana kerja dan capaian program Monitoring pelaksanaan rencana kerja dan capaian program dilakukan oleh Penyuluh KB beserta Pokja Kampung Keluarga Berkualitas. Monitoring ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan dan capaian program di Kampung Keluarga Berkualitas. Selanjutnya hasil monitoring perlu ditindak lanjuti dengan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan program.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas masyarakat di Kampung KB maka dipandang perlu untuk mensuport kegiatan-kegiatan melalui kegiatan pertemuan Pokja kampung KB.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 107.459.600

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja ATK	1	1.981.000	1.981.000
2	Belanja Fotocopy	334 lembar	400	133.600
3	Belanja Cetak Spanduk	3 M ² x 48 Keg	30.000	4.320.000
4	Belanja Snack	10 Org x 2 Keg x 48 Kampung KB	15.000	14.400.000
5	Belanja Uang Saku	10 Org x 2 Keg x 48 Kampung KB	50.000	48.000.000
6	Uang Saku petugas	1 Org x 2 Keg x 48 Kampung KB	100.000	9.600.000
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1	11.075.000	11.075.000
TOTAL				89.509.600

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan dari pertemuan Pokja Kampung KB adalah untuk membahas secara bersama-sama mengenai usulan, rencana, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan permasalahan yang timbul pada kegiatan program KKBPK di kampung KB sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan dicanangkannya kampung KB tersebut.

D. SASARAN KEGIATAN;

Penyuluh KB/PLKB ASN dan Non ASN, PPKBD, Sub PPKBD, Kader Poktan, Pengurus Rumah Data Kependudukan dan Pengelola DASHAT.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Adanya Rencana Kerja Masyarakat (RKM)
- 2) Laporan dalam *website* Kampung KB.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Maret dan Bulan November 2023.

G. LOKASI KEGIATAN

Kampung KB

Brebes, September 2023

PPTK



Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 197611023000031 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini merupakan payung hukum bagi Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting yang telah diluncurkan dan dilaksanakan sejak tahun 2018. Perpres ini juga untuk memperkuat kerangka intervensi yang harus dilakukan dan kelembagaan dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting. Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting 14 persen di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan Stunting, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko stunting.

Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 juga menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terdiri dari Pengarah dan Pelaksana. Wakil Presiden menjadi Ketua Pengarah yang didampingi oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan serta menteri-menteri lainnya. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ditunjuk menjadi *leading sector* dalam program percepatan penurunan stunting. Tim Percepatan Penurunan Stunting juga dibentuk di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan.

Dalam mendukung program percepatan penurunan stunting di tingkat kecamatan maka dibentuk kegiatan mini lokakarya. Operasional Mini Lokakarya Tingkat Kecamatan merupakan kegiatan pertemuan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kecamatan dalam rangka mengawal dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan hasil dari pelaksanaan dan pemantauan pendampingan keluarga di tingkat Kecamatan dan membina (coach) bagi Tim Pendamping Keluarga agar terwujudnya 3 (tiga) standar: (1) Tim Pendamping Keluarga yang terlatih, (2)

Tersedia Alat Ukur/Aplikasi Pengukuran untuk sasaran Stunting dan (3) Tersedia dan terlaksananya Prosedural Operasional Percepatan Penurunan Stunting serta terwujudnya 4 (empat) PASTI: (1) Memastikan semua sasaran terdata, (2) Memastikan semua sasaran memperoleh pelayanan, (3) Memastikan semua sasaran memanfaatkan intervensi dari pelayanan dan (4) Memastikan semua pelaksanaan dan pendampingan tercatat dan dilaporkan.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	4,5 x1 m ² x 17 Kec	30.000	2.295.000
2	Belanja Snack	331 orang x 6 Keg	15.000	29.790.000
3	Belanja Uang Saku	331 orang x 6 Keg	50.000	99.300.000
4	Belanja ATK	1 Paket	3.445.500	3.445.500
5	Belanja Honorarium Narasumber	26 orang x 6 Keg	300.000	46.800.000
6	Materai	15 buah	10.000	150.000
7	Monitoring	1	30.959.500	30.959.500
TOTAL				212.740.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Mini Lokakarya Kecamatan adalah mengawal dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan hasil dari pelaksanaan dan pemantauan pendampingan keluarga di tingkat Kecamatan serta pembinaan (*coach*) Tim Pendamping Keluarga agar terwujudnya 3 STANDAR dan 4 PASTI

D. SASARAN KEGIATAN

Pelaksana mini lokakarya di tingkat Kecamatan yang meliputi Camat, Kepala Puskesmas, Tenaga Gizi, Dokter, Bidan dan tenaga kesehatan lainnya, Pengurus Tim Penggerak PKK Kecamatan, Penyuluh KB/PLKB (ASN dan Non ASN), Koordinator Statistik Kecamatan, Pengurus IBI Ranting, Pengurus KUA, Pengurus Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), Satuan Tugas Percepatan Penurunan *Stunting*, Tim Pendamping Keluarga, Danramil, Kapolsek dan pihak-pihak terkait lainnya di tingkat Kecamatan yang berpartisipasi dalam mini lokakarya tingkat Kecamatan.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Daftar rencana kerja dan target yang akan dilakukan dalam rangka pengawalan dan evaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan pembinaan Tim Pendamping Keluarga serta laporan kondisi pelaksanaan pendampingan keluarga dan program percepatan penurunan *stunting* di seluruh Desa/Kelurahan dalam satu wilayah kecamatan.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Januari, Maret, Mei, Juli, September, November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kecamatan

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) antara lain ditandai dengan penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk, Penurunan Tingkat Fertilitas, peningkatan kesadaran masyarakat tentang makna keluarga kecil dan adanya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam mengelola Program KB yang dilakukan oleh Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), LSOM, swasta, tokoh masyarakat dan Institusi pemerintah yang terkait lainnya.

Keberadaan PPKBD ditingkat Desa dan Sub PPKBD yang wilayahnya di RW mempunyai peran yang strategis dalam Menyebarkan tugas sebagai agen Kependudukan ditingkat yang paling bawah. Kepedulian mereka tidak bisa dilihat sebelah mata mengingat jumlah Penyuluh KB tidak sesuai dengan Jumlah Desa / Kelurahan yang ada di Kabupaten Brebes, sehingga keberadaannya sangat diperlukan sebagai tangan kanan PKB dalam membantu program Bangga Kencana ditingkat yang paling bawah.

Keikutsertaan IMP dalam program Bangga Kencana mempunyai peran yang sangat strategis, karena IMP bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai sasaran dari program Bangga Kencana itu sendiri. Peran penting IMP dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menjadi pengelola dan pelaksana yang dinamis dan mandiri dalam menjalankan fungsi-fungsi yang dikenal dengan 6 peran bhakti IMP.

Dalam upayanya untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat maka perlu adanya kegiatan peningkatan wawasan bagi kader IMP melalui orientasi KIE bagi PPKBD, apalagi kader IMP sekaligus menjabat sebagai kader tim pendamping keluarga untuk bersama-sama dapat melaksanakan tugas pendampingan kepada keluarga dengan cara mengidentifikasi faktor risiko stunting dan melakukan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya untuk pencegahan risiko stunting .

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja ATK	1 Paket	800.000	800.000
2	Belanja Spanduk	6.5 M ²	30.000	195.000
3	Belanja Makan	40 dus	38.000	1.520.000
4	Belanja Snack	40 dus	15.000	600.000
5	Belanja uang saku	40 orang	100.000	4.000.000
6	Narasumber	3 org x 2 jam	300.000	1.800.000
TOTAL				8.915.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Orientasi KIE bagi PPKBD bertujuan untuk menambah wawasan dan ketrampilan PPKBD dalam melakukan KIE ataupun konseling.

D. SASARAN KEGIATAN

Pengurus paguyuban PPKBD Kabupaten Brebes

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adanya peningkatan kualitas KIE dan konseling KKBPK bagi PPKBD

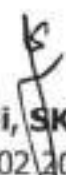
F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Agustus 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Aula Jatibarang Kec. Jatibarang Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Kambali, SKM, M.Kes
NIP. 197611024000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

Tugas pokok dari Tim Pendamping Keluarga adalah melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Pendampingan Keluarga sendiri dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

Ada tiga langkah kerja yang harus dilalui oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) agar hasilnya optimal salah satunya adalah pencatatan dan pelaporan. Tim pendamping keluarga melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pendampingan dan pemantauan keluarga berisiko Stunting sebagai bahan pertimbangan pengambilan tindakan yang dibutuhkan dalam upaya percepatan penurunan Stunting. Pencatatan dan pelaporan dilakukan melalui sistem aplikasi elsimil, google form, dan manual.

Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan melalui system aplikasi elsimil dan google form nyatanya masih belum berjalan optimal sehingga perlu diadakan penyegaran kembali bagi para pengelola elsimil dan google form di kecamatan agar para pengelola tersebut dapat lebih membina TPK supaya pencatatan dan pelaporan melalui system aplikasi dan manual dapat berjalan beriringan dan datanya sama-sama lengkap serta harapannya data yang terdapat di system aplikasi dapat digunakan untuk intervensi secara lebih mudah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. . 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	3,5 x1 m ²	30.000	105.000
2	Belanja Snack	25 orang x 1 Keg	15.000	375.000
3	Belanja Makan	25 orang x 1 Keg	38.000	950.000
4	Belanja Uang Saku	25 orang x 1 Keg	100.000	2.500.000
5	Belanja ATK	1 Paket	3.875.000	3.875.000
6	Belanja Honorarium Narasumber	3 orang x 3 Jam x 1 Keg	300.000	2.700.000
TOTAL				10.505.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Refreshing Pengelola Elsimil dan Googleform adalah menyegarkan kembali sekaligus memonitoring kinerja para pengelola aplikasi elsimil dan google form di kecamatan.

D. SASARAN KEGIATAN

Admin atau PLKB pengelola aplikasi elsimil dan googleform di Kecamatan

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pengelolaan aplikasi elsimil dan googleform lebih optimal dan kendala yang dihadapi di tingkat kecamatan bisa diselesaikan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Februari 2023

G. LOKASI KEGIATAN

DP3KB Kab. Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Kambali SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Aplikasi New SIGA merupakan aplikasi sistem informasi keluarga dari BKKBN yang telah mengintegrasikan sistem informasi kependudukan dengan Basis Data Keluarga Indonesia. BKKBN menerapkan sistem informasi yang lebih kekinian dan akuntabel yaitu aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) yang kini diubah menjadi New SIGA, dimana aplikasi New SIGA ini akan menjadi data operasional bagi petugas KB dan pihak terkait dalam melakukan intervensi terhadap program BKKBN, khususnya program Bangsa Kencana.

Pelaporan yang dilakukan melalui aplikasi New SIGA nyatanya masih belum berjalan optimal sehingga perlu adanya penyegaran Kembali bagi pengelola aplikasi New SIGA agar data-data yang terdapat pada aplikasi tersebut dapat digunakan untuk intervensi secara lebih mudah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.084.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja cetak spanduk	6 M2	30.000	180.000
2	Belanja Narasumber Profesional	2 Orang	1.700.000	3.400.000
3	Belanja Narasumber	3 Orang x 1 Kegiatan	300.000	900.000
4	Belanja Paket Fullboard	48 Orang	675.000	32.400.000
5	Belanja Uang Saku	44 Orang x 2 Hari	200.000	17.600.000
TOTAL				54.480.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Operasional Pelaksanaan Pemutakhiran Data Wilayah Kerja adalah untuk mendapatkan data sasaran yang valid dan akurat yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran maupun intervensi program.

D. SASARAN KEGIATAN

Admin, PLKB, DP3KB

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Harapan dari kegiatan tersebut agar data yang didapat bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan intervensi program.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Agustus 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten dan Kecamatan

Brebes, September 2023

PPTK



Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini merupakan payung hukum bagi Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting yang telah diluncurkan dan dilaksanakan sejak tahun 2018. Perpres ini juga untuk memperkuat kerangka intervensi yang harus dilakukan dan kelembagaan dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting. Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting 14 persen di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan Stunting, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko stunting.

Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 juga menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terdiri dari Pengarah dan Pelaksana. Wakil Presiden menjadi Ketua Pengarah yang didampingi oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan serta menteri-menteri lainnya. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ditunjuk menjadi *leading sector* dalam program percepatan penurunan stunting. Tim Percepatan Penurunan Stunting juga dibentuk di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan.

Dalam mendukung program percepatan penurunan stunting di tingkat kecamatan maka dibentuk kegiatan mini lokakarya. Kegiatan ini adalah Kegiatan pertemuan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kecamatan dalam rangka mengawal dan mengevaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan hasil dari pelaksanaan serta pemantauan pendampingan keluarga di tingkat Kecamatan. Selain itu juga untuk membina Tim Pendamping Keluarga agar terwujudnya 3 (tiga) standar: (1) Tim Pendamping Keluarga yang terlatih, (2) Tersedia Alat Ukur/Aplikasi Pengukuran untuk sasaran *Stunting* dan (3) Tersedia dan terlaksananya Prosedural Operasional Percepatan Penurunan *Stunting* serta terwujudnya 4 (empat) PASTI: (1) Memastikan semua sasaran terdata, (2) Memastikan semua sasaran memperoleh pelayanan, (3) Memastikan semua sasaran memanfaatkan intervensi dari pelayanan dan (4) Memastikan semua pelaksanaan dan pendampingan tercatat dan dilaporkan.

Agar kegiatan mini lokakarya ini berjalan sesuai dengan petunjuk teknis, maka dibutuhkan diseminasi informasi mini lokakarya untuk dapat menyamakan persepsi di tiap kecamatan.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	6,5 m ²	30.000	195.000
2	Belanja Paket Fullday	88 orang x 1 Keg	263.000	23.144.000
3	Belanja Uang Saku	84 orang x 1 Keg	100.000	8.400.000
4	Belanja Honorarium Narasumber	3 orang x 1 Keg	300.000	900.000
TOTAL				32.639.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Diseminasi Informasi Minlok adalah untuk membahas secara bersama-sama serta menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan kegiatan Mini lokakarya dan petunjuk pembuatan laporan TPPS Kecamatan di Tahun 2023 berdasarkan petunjuk teknis Mini Lokakarya.

D. SASARAN KEGIATAN

Camat, Kepala Puskesmas, Petugas Gizi

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Persamaan persepsi mengenai pelaksanaan Kegiatan Mini Lokakarya di tiap Kecamatan
2. Output Kegiatan Mini Lokakarya harus jelas
3. Laporan TPPS Kecamatan yang dilaporkan tiap bulan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

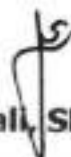
Januari 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten

Brebes, September 2023

PPTK



Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
- KEGIATAN** : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
- SUB KEGIATAN** : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

Tugas pokok dari Tim Pendamping Keluarga adalah melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Pendampingan Keluarga sendiri dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

Ada tiga langkah kerja yang harus dilalui oleh Tim Pendamping Keluarga agar hasilnya optimal salah satunya adalah pencatatan dan pelaporan. Tim pendamping keluarga melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pendampingan dan pemantauan keluarga berisiko Stunting sebagai bahan pertimbangan pengambilan tindakan yang dibutuhkan dalam upaya percepatan penurunan Stunting. Pencatatan dan pelaporan dilakukan melalui sistem aplikasi dan/atau manual. Salah satu output dari pencatatan dan pelaporan ini adalah adanya data Keluarga Resiko Stunting. Data ini apabila dikelola dan diolah dengan baik harapannya dapat menjadi acuan untuk tindakan intervensi.

Dalam upaya ini, dibutuhkan kegiatan orientasi bagi pengelola Data Keluarga Resiko Stunting agar data yang selalu valid dan dapat menjadi acuan intervensi secara tepat sasaran.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	3,5 m ²	30.000	105.000
2	Belanja Biaya Snack	25 orang x 1 keg	15.000	375.000
3	Belanja Biaya Makan	25 orang x 1 keg	38.000	950.000
4	Belanja Uang Saku	25 orang x 1 keg	100.000	2.500.000
5	Belanja Honorarium Narasumber	3 orang x 2 jam	300.000	900.000
TOTAL				4.830.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Orientasi Bagi Pengelola Data Sasaran Stunting (KRS) Tingkat Kabupaten adalah untuk mengorientasi para pengelola data KRS di tiap Kecamatan agar dapat mengelola data KRS dengan lebih baik sehingga data KRS dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar untuk keperluan intervensi.

D. SASARAN KEGIATAN

Admin atau PKB pengelola data KRS

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Data KRS yang valid untuk keperluan intervensi

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Maret 2023

G. LOKASI KEGIATAN

DP3KB Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 197611022000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)**
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

Tugas pokok dari Tim Pendamping Keluarga adalah melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Pendampingan Keluarga sendiri dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

Ada tiga langkah kerja yang harus dilalui oleh Tim Pendamping Keluarga agar hasilnya optimal salah satunya adalah pencatatan dan pelaporan. Tim pendamping keluarga melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pendampingan dan pemantauan keluarga berisiko Stunting sebagai bahan pertimbangan pengambilan tindakan yang dibutuhkan dalam upaya percepatan penurunan Stunting. Pencatatan dan pelaporan dilakukan melalui sistem aplikasi dan/atau manual. Salah satu output dari pencatatan dan pelaporan ini adalah adanya data Keluarga Resiko Stunting. Data ini apabila dikelola dan diolah dengan baik harapannya dapat menjadi acuan untuk tindakan intervensi.

Agar data pencatatan yang dilakukan oleh TPK dapat digunakan sebagai acuan intervensi, maka dibutuhkan analisis data yang baik agar data yang ada benar-benar actual dan valid. Oleh karena itu, dibutuhkan pertemuan untuk menganalisis dan melakukan pemetaan hasil pencatatan TPK.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	4 x 2 m ²	30.000	240.000
2	Belanja makan	49 org x 1 keg	38.000	1.862.000
3	Belanja snack	49 org x 2 kali x 1 keg	15.000	1.470.000
4	Belanja Uang Saku	44 orang x 1 Hari	100.000	4.400.000
5	Belanja Honorarium Narasumber	3 orang x 3 Jam x 1 Keg	300.000	2.700.000
6	Belanja PDL	100 stel	500.000	50.000.000
TOTAL				60.672.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Pertemuan Analisis dan Pemetaan Hasil Pencatatan TPK adalah untuk memaparkan dan menganalisis hasil pencatatan yang dilakukan oleh TPK di Desa sehingga kabupaten dapat memonitoring dan mengevaluasi data-data yang dikumpulkan oleh TPK.

D. SASARAN KEGIATAN

Korban atau Admin di Kecamatan

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Data pencatatan TPK yang valid di tiap kecamatan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Mei 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga bahwa Ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

Pelaksanaan kegiatan program Bangga Kencana yang terarah dan terukur akan berdampak bagi perkembangan kualitas suatu keluarga yang lebih baik Sehingga penurunan pertumbuhan penduduk, penurunan tingkat fertilitas dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang makna keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera sangat diperlukan.

Peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat yang dilakukan oleh para penggiat program KKBPK seperti LSOM, organisasi profesi, organisasi swasta, kelompok masyarakat serta para tokoh masyarakat maupun tokoh agama yang peduli dalam menggerakkan program Bangga Kencana sangatlah diperlukan. Apalagi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga yang menjadi acuan terhadap operasional pembangunan KB di lapangan telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk bersama-sama dengan pemerintah terlibat dalam menggelorakan program Bangga Kencana khususnya di Kabupaten Brebes.

Dalam upaya untuk menunjang keberhasilan program Bangga Kencana di Kabupaten Brebes maka pemerintah dalam hal ini DP3KB perlu diselenggarakan kegiatan rekonsiliasi bagi para penggiat program Bangga Kencana.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	6.5 m ²	30.000	195.000
2	Belanja Sewa gedung	1	2.000.000	2.000.000
3	Belanja Makan	150 dus	38.000	5.700.000
4	Belanja Snack	150 dus	15.000	2.250.000
5	Belanja Uang saku	150 orang	100.000	15.000.000
6	Belanja Honorarium Narasumber	6 orang	300.000	1.800.000
TOTAL				26.945.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang program Bangsa Kencana serta membangun kesepakatan dengan para penggiat Bangsa Kencana untuk berkepedulian dan berperan lebih aktif lagi dalam rangka menuju Indonesia Hebat.

D. SASARAN KEGIATAN

Karyawan/ti DP3KB, Penyuluh KB, Pensiunan BKKBN, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Meningkatnya kepedulian bagi para penggiat program Bangsa Kencana dalam upayanya menurunkan TFR, menekan Laju Pertumbuhan Penduduk dan mempercepat penurunan stunting.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Bulan Mei 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Gedung Korpri Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini merupakan payung hukum bagi Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting yang telah diluncurkan dan dilaksanakan sejak tahun 2018. Perpres ini juga untuk memperkuat kerangka intervensi yang harus dilakukan dan kelembagaan dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting. Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting 14 persen di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan Stunting, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko stunting.

Data Keluarga Beresiko Stunting ini didapatkan dari pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau bila diturunkan di tingkat Kabupaten/Kota adalah di OPD KB. Agar konvergensi percepatan penurunan stunting ini dapat berjalan baik maka diperlukan publikasi data hasil pencatatan TPK bagi lintas sector agar mitra kerja yang terlibat dalam Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting dapat melakukan intervensi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.084.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	4 x 2 m ²	30.000	240.000
2	Belanja Paket Fullday	104 orang x 1 Paket	263.000	27.352.000
3	Belanja Uang Saku	100 orang x 1 Hari	100.000	10.000.000
4	Belanja Honorarium Narasumber	3 orang x 3 Jam x 1 Keg	300.000	2.700.000
TOTAL				40.292.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Publikasi Data Hasil Pencatatan TPK bagi Lintas Sektor adalah untuk memaparkan dan mempublikasikan data Hasil Pencatatan yang dilakukan oleh TPK di desa sehingga rekap data pencatatan TPK tersebut dapat diketahui oleh lintas sektor.

D. SASARAN KEGIATAN

Mitra Kerja

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Publikasi data hasil pencatatan TPK

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)

SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Rumah Dataku adalah rumah/tempat yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistim pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, menverifikasi, menganalisis, data yang bersumber dari, oleh dan masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di kampung KB dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian keberadaan rumah dataku tidak bisa di lepaskan dari kampung KB. Posisi rumah dataku sangatlah strategis karena merupakan pusat semua penyajian data pembangunan di kampung kb baik fisik maupun non fisik.

Dengan adanya ketersediaan dan penyajian data yang valid, terkini dan terpercaya maka rumah dataku dapat di jadikan pusat informasi yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terutama yang terkait dengan pelaksanaan 8 fungsi keluarga. Di samping itu, rumah dataku juga dapat dijadikan sebagai wahana belajar dan interaksi masyarakat melalui interaksi data.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	6.5 m ² x 3 keg	30.000	585.000
2	Belanja paket fullday	170 orang	263.000	44.710.000
3	Belanja Uang saku	170 orang	100.000	17.000.000
4	Belanja Honorarium Narasumber	3 org x 3 jam x 3 keg	300.000	8.100.000
TOTAL				70.395.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuannya adalah

- 1) menyegarkan kembali sekaligus memonitoring kinerja para pengelola rumah dataku di kampung KB agar dapat menyediakan data publik dalam bidang kependudukan yang valid, terpercaya, dan update.
- 2) menyediakan data dan analisis kependudukan bagi pemerintah dan lintas sektora dalam upaya memberikan intervensi program.
- 3) untuk membangun kepedulian dan kesadaran akan data, permasalahan kependudukan, dan pendidikan wawasan kependudukan. Dan membangun kelompok kerja dalam bidang data pada tingkat mikro.

D. SASARAN KEGIATAN

Ketua Kampung KB, Admin atau PLKB pengelola rumah dataku.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Tersedianya data publik dalam bidang kependudukan yang valid, terpercaya, dan update.
- 2) Mendapatkan intervensi oleh pemerintah/ lintas sektora terkait program – program yang sudah di petakan di rumah dataku.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

DP3KB Kab. Brebes

Brebes, September 2023

PPTK



Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

Tugas pokok dari Tim Pendamping Keluarga adalah melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Pendampingan Keluarga sendiri dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

Salah satu sasaran pendampingan TPK adalah calon pengantin. Dalam hal ini, TPK akan mendampingi calon pengantin 3 bulan sebelum menikah. Calon pengantin diminta untuk mendownload aplikasi Elsimil dan mengisi data-data yang ada di aplikasi, lalu setelah mengisi akan keluar rekomendasi apakah calon pengantin tersebut siap hamil/memiliki anak atau masuk dalam kategori berisiko. Idealnya semua calon pengantin yang akan menikah harus didampingi oleh TPK dan diminta mendownload aplikasi Elsimil serta mengisi data yang diperlukan di aplikasi tersebut 3 bulan sebelum menikah. Namun kenyataannya, masih banyak calon pengantin yang baru didampingi oleh TPK dan mengisi Elsimil 1 bulan bahkan 2 minggu sebelum menikah.

Oleh karena itu, peran lebe dalam memberikan arahan untuk para calon pengantin yang akan menikah diharapkan dapat sangat membantu pendampingan calon pengantin yang dilakukan oleh TPK.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Cetak Spanduk	4,5 m ² x 17 Kec	30.000	2.295.000
2	Biaya Snack	320 orang x 1 Kali	15.000	4.800.000
3	Uang Saku	320 orang x 1 Hari	50.000	16.000.000
4	Honorarium Narasumber Kabupaten	30 orang	300.000	9.000.000
TOTAL				32.095.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Advokasi Pencatatan Stunting bagi Lebe adalah untuk mengadvokasi para lebe di desa agar dapat menghimbau para catin yang akan menikah untuk mendaftar dan mendownload aplikasi elsimil maksimal 3 bulan sebelum menikah sebagai persyaratan nikah di KUA sehingga pencatatan resiko stunting bagi catin dapat berjalan optimal.

D. SASARAN KEGIATAN

Lebe di Desa tiap Kecamatan

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Semua catin mendaftar dan mendownload aplikasi Elsimil 3 bulan sebelum menikah
Pencatatan stunting oleh TPK bagi catin berjalan optimal

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Maret 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)

SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan PPKBD ditingkat Desa dan Sub PPKBD yang wilayahnya di RW mempunyai peran yang strategis dalam Menyebarkan tugas sebagai agen Kependudukan ditingkat yang paling bawah. Kegiatan mereka tidak bisa dilihat sebelah mata mengingat jumlah Penyuluh KB tidak sesuai dengan jumlah Desa / Kelurahan yang ada di Kabupaten Brebes, sehingga mereka bisa sebagai tangan kanan PKB dalam membantu program KKBPK.

Idealnya setiap Penyuluh KB mempunyai 2/3 Desa binaan, namun di Kabupaten Brebes rata – rata setiap Penyuluh KB mempunyai 7 Desa/Kelurahan binaan. Keterbatasan jumlah Penyuluh KB yang jauh dari ideal akan berdampak, antara lain menurunnya perolehan Pemasangan Baru MKJP , lemahnya kegiatan Ketahanan Keluarga seperti Tribina, UPPKS dan PIK R serta kegiatan – kegiatan yang lain.

Dengan adanya transport oprasional baik untuk PPKBD atau Sub PPKBD yang masuk dalam anggaran BOKB yang di berikan setiap bulan, sedikit banyak dapat meringankan beban tugas Penyuluh KB dalam melakukan kegiatan KKBPK di tingkat yang paling bawah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Operasional PPKBD	297 org x 9 Bln	150.000	400.950.000
2	Belanja Operasional Sub PPKBD	1.637 org x 6 Bln	50.000	491.100.000
TOTAL				892.050.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Membantu PKB dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan KKBPK dari tingkat yang paling bawah.

D. SASARAN KEGIATAN

PPKBD dan Sub PPKBD

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) PPKBD dan Sub PPKBD sebagai kepanjangan tangan Penyuluh KB ditingkat yang paling bawah akan selalu membantu kegiatan program KKBPK.
- 2) Meningkatnya kegiatan – kegiatan KKBPK dalam menunjang program Kependudukan.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

PPKBD : 9 Bulan

SUB PPKBD : 6 Bulan

G. LOKASI KEGIATAN

Kecamatan

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102 200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini merupakan payung hukum bagi Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting yang telah diluncurkan dan dilaksanakan sejak tahun 2018. Perpres ini juga untuk memperkuat kerangka intervensi yang harus dilakukan dan kelembagaan dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting. Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting 14 persen di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan Stunting, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko stunting.

Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 juga menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terdiri dari Pengarah dan Pelaksana. Wakil Presiden menjadi Ketua Pengarah yang didampingi oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan serta menteri-menteri lainnya. Sedangkan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ditunjuk menjadi *leading sector* dalam program percepatan penurunan stunting. Tim Percepatan Penurunan Stunting juga dibentuk di tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kecamatan, dan desa/kelurahan.

Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting ditangani oleh lintas sector termasuk peran bidan koordinator dan petugas gizi di Puskesmas. Kebutuhan data stunting yang ada di puskesmas dan bidan sangat penting untuk keperluan intervensi bagi setiap sector yang terlibat sampai ke tingkat Desa/kelurahan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan advokasi bagi biko dan petugas gizi di Puskesmas terkait data stunting yang dikelola untuk dapat digunakan sebagai salah satu acuan intervensi kasus stunting.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Cetak Spanduk	4 x 2 m ²	30.000	240.000
2	Belanja Paket Fullday	105 org	263.000	27.615.000
3	Belanja Uang Saku	100 org	100.000	10.000.000
4	Belanja Honorarium Narasumber	6 orang x 2 jam x 1 Kali	300.000	3.600.000
5	Belanja Mug	105 Buah	65.000	6.250.000
TOTAL				47.705.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Sosialisasi dan Advokasi bagi Bikor dan Petugas Gizi Puskesmas Terkait Data Stunting adalah untuk mengadvokasi dan mensosialisasi para bikor dan petugas gizi Puskesmas mengenai data-data yang diperlukan dalam pelaporan kasus stunting dan melakukan koordinasi dalam melakukan pelaporan data sehingga data stunting bisa didapatkan dari satu pintu.

D. SASARAN KEGIATAN

Bikor dan petugas gizi puskesmas

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Data stunting mudah didapatkan untuk keperluan pelaporan
2. Kegiatan pelaporan setiap bulan dapat berjalan rutin dan tepat waktu

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Februari 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 19761102200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Dalam kerangka pembangunan kualitas sumber daya manusia, permasalahan stunting yang merupakan salah satu bagian dari double burden malnutrition (DBM) mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stunting memiliki dampak terhadap perkembangan anak, dalam jangka pendek, stunting terkait dengan perkembangan sel otak yang akhirnya akan menyebabkan tingkat kecerdasan menjadi tidak optimal. Hal ini berarti bahwa kemampuan kognitif anak dalam jangka panjang akan lebih rendah dan akhirnya menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting salah satu prioritas kegiatan yang termuat dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting (RAN PASTI) adalah pelaksanaan pendampingan keluarga berisiko stunting, pendampingan semua calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur (PUS) dan surveilans keluarga berisiko stunting. Di sinilah peran Tim Pendamping Keluarga sangat dibutuhkan.

Tim Pendamping Keluarga merupakan sekelompok tenaga yang dibentuk dan terdiri dari Bidan, Kader TP PKK dan Kader KB untuk melaksanakan pendampingan meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial kepada calon pengantin/calon pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0-59 bulan serta melakukan surveilans keluarga berisiko stunting untuk mendeteksi dini faktor-faktor risiko stunting. Dalam berbagai kondisi, komposisi tim pendamping keluarga dapat disesuaikan melalui bekerjasama dengan Bidan dari Desa/Kelurahan lainnya atau melibatkan perawat atau tenaga kesehatan lainnya.

Mengingat begitu besarnya tugas dan tanggung jawab Tim Pendamping Keluarga dalam rangka percepatan penurunan stunting di Indonesia, sudah selayaknya kita memberikan dukungan sepenuhnya agar tim ini dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) memberikan operasional pengganti pulsa bagi tim pendamping Keluarga guna mengoptimalkan dalam pendampingan dan pelaporan TPK.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Operasional TPK	4.572 x 9 bln	100.000	4.114.800.000
2	Belanja Monitoring dan Bimtek	1	21.925.000	21.925.000
TOTAL				4.136.725.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

Memberikan dukungan untuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam melakukan pendampingan Keluarga di Kabupaten Brebes;

D. SASARAN KEGIATAN

4.572 Tim Pendamping Keluarga Kabupaten Brebes

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Menurunnya kasus stunting di Kabupaten Brebes;
- 2) Adanya pendampingan Keluarga oleh TPK di Kabupaten Brebes;
- 3) Tersampainya kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga beresiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Februari - Oktober 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali, SKM, M.Kes

NIP. 197611082000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Kampung Keluarga Berkualitas merupakan satuan wilayah setingkat desa, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan dengan pendekatan siklus kehidupan manusia.

Kampung Keluarga Berkualitas memiliki empat (4) sasaran program, yaitu penyediaan data dan dokumen kependudukan, peningkatan perubahan perilaku, peningkatan cakupan, layanan dan rujukan pada keluarga, serta penataan lingkungan hidup keluarga dan masyarakat.

Kebijakan Inpres No 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas, bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan serta memperkuat institusi keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan, maka diharapkan Kampung Keluarga Berkualitas dapat dibentuk dan dikembangkan, baik secara kuantitas di setiap desa maupun secara kualitas dengan semakin bertambahnya klasifikasi Kampung Keluarga Berkualitas pada tingkat mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian di tahun 2023 ini Kabupaten Brebes akan meresmikan 297 Kampung KB yang telah di bentuk secara serentak.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	5.454.500	5.454.500
2	Materai	101 Buah	10.000	1.010.000
3	Spanduk	72 M ²	30.000	2.160.000
4	Makan dan snack	420 Org	53.000	22.260.000
5	Uang Saku peserta	400 Org	50.000	20.000.000
6	Uang saku panitia	40 Org	100.000	4.000.000
7	Narasumber Kabupaten	2 Org	900.000	1.800.000
8	Narasumber Profesional	1 Org	1.700.000	1.700.000
9	Pembawa Acara	2 Org	400.000	800.000
10	Sewa Layos, Tenda, Blower, kursi	1 Paket	73.660.000	73.660.000
11	Melati	5 m	100.000	500.000
TOTAL				133.344.500

C. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di tiap desa/kelurahan
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Memperkuat institusi keluarga

D. SASARAN KEGIATAN;

Kepala OPD, Camat, Kepala Desa/ Ketua Kampung KB, Pengurus Kampung KB

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Mendukung pelaksanaan pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan di Kabupaten Brebes
- 2) Meningkatkan pelaksanaan program sesuai tugas dan fungsinya untuk optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan di Kabupaten Brebes
- 3) Memberikan komitmen pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya
- 4) Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya
- 5) Menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah secara terkoordinasi dan terintegrasi sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk membentuk Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya;
- 6) Mengoptimalkan Kampung Keluarga Berkualitas yang dibentuk.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

November 2023.

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali SKM, M.Kes
NIP. 197611022000031001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
KEGIATAN : Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)
SUB KEGIATAN : Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

A. LATAR BELAKANG

Kampung Keluarga Berkualitas merupakan satuan wilayah setingkat desa, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan dengan pendekatan siklus kehidupan manusia.

Kampung Keluarga Berkualitas memiliki empat (4) sasaran program, yaitu penyediaan data dan dokumen kependudukan, peningkatan perubahan perilaku, peningkatan cakupan, layanan dan rujukan pada keluarga, serta penataan lingkungan hidup keluarga dan masyarakat.

Kebijakan Inpres No 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas, bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan serta memperkuat institusi keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan, maka diharapkan Kampung Keluarga Berkualitas dapat dibentuk dan dikembangkan, baik secara kuantitas di setiap desa maupun secara kualitas dengan semakin bertambahnya klasifikasi Kampung Keluarga Berkualitas pada tingkat mandiri dan berkelanjutan.

Dengan demikian di tahun 2023 ini Kabupaten Brebes melakukan sosialisasi kampung keluarga berkualitas di 17 Kecamatan.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.835.584.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	4.862.300	4.862.300
2	Materai	30 Buah	10.000	300.000
3	Spanduk	3,5 m2 x 1 m2 x 17 kec	30.000	1.785.000
4	Makan	30 org x 17 kec	38.000	19.380.000
5	snack	30 org x 17 kec	15.000	7.650.000
6	narasumber	2 org x 17 kec	300.000	10.200.000
7	Uang saku	30 org x 17 kec	50.000	25.500.000
8	Fotocopy	498 lembar	400	199.200
TOTAL				69.876.500

C. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di tiap desa/kelurahan
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Memperkuat institusi keluarga

D. SASARAN KEGIATAN;

Kepala OPD, Camat, Kepala Desa/ Ketua Kampung KB, Pengurus Kampung KB

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Mendukung pelaksanaan pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan di Kabupaten Brebes
- 2) Meningkatkan pelaksanaan program sesuai tugas dan fungsinya untuk optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan di Kabupaten Brebes
- 3) Memberikan komitmen pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya
- 4) Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya
- 5) Menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah secara terkoordinasi dan terintegrasi sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk membentuk Kampung Keluarga Berkualitas di wilayahnya;
- 6) Mengoptimalkan Kampung Keluarga Berkualitas yang dibentuk.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

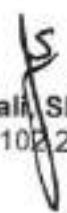
Agustus 2023.

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK


Kambali SKM, M.Kes
NIP. 19761102200003 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

A. LATAR BELAKANG

Perencanaan kegiatan yang baik sangat diperlukan dalam menunjang pelayanan publik, penentuan perencanaan dengan bersumber data yang akurat dan berkualitas sangat mendukung dan menunjang kegiatan KKBPK dan PPPA. Kebutuhan akan adanya dokumen perencanaan perangkat daerah, dokumen ini menjadi salah satu bentuk pelayanan publik perangkat daerah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	4 Rim	65.000	260.000
2	Makan Minum Lembur	30 Dus	38.000	1.140.000
3	Uang Lembur	1 Paket	3.594.000	3.594.000
4	Belanja Lainnya	1	6.000	6.000
TOTAL				5.000.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Memenuhi ketersediaan dokumen perencanaan daerah

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya Dokumen Perencanaan Daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Februari 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
- KEGIATAN** : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- SUB KEGIATAN** : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan laporan kegiatan yang baik sangat diperlukan dalam menunjang pelayanan publik. Laporan kinerja dengan bersumber data yang akurat dan berkualitas sangat mendukung dan menunjang kegiatan KKBPK dan PPPA. Laporan yang baik akan menjadi tolak ukur dalam penentuan kegiatan di masa mendatang.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 50.268.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	24.670.800	24.670.800
2	Fotocopi	1243 lembar	400	497.200
3	Makan Minum lembur	150 dus	38.000	5.700.000
4	Uang Lembur	1 Tahun	19.400.000	19.400.000
TOTAL				50.268.000

C. TUJUAN KEGIATAN

- 1) Memenuhi ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Tersedianya Dokumen pelaporan perangkat daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Feb- Juli 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat
Daerah
SUB KEGIATAN : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan laporan evaluasi kegiatan yang baik sangat diperlukan dalam menunjang pelayanan publik. Laporan kinerja dengan bersumber data yang akurat dan berkualitas sangat mendukung dan menunjang kegiatan KKBPK dan PPPA. Laporan yang baik akan menjadi tolak ukur dalam penentuan kegiatan di masa mendatang.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	2.025.000	2.025.000
2	Fotocopi	680 lembar	400	272.000
3	Snack jamuan tamu	17 org X 3 keg	15.000	765.000
4	Makan jamuan tamu	17 org X 3 keg	38.000	1.938.000
TOTAL				5.000.000

C. TUJUAN KEGIATAN

1) Memenuhi ketersediaan laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya laporan evaluasi Perangkat Daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Maret 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

A. LATAR BELAKANG

Pemenuhan gaji dan tunjangan ASN adalah salah satu upaya dalam memenuhi hak seluruh ASN di DP3KB, pemenuhan gaji dan tunjangan ini tentu akan mendukung dalam keberlangsungan kinerja perangkat daerah, khususnya DP3KB Kabupaten Brebes.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 2.850.475.917

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Gaji Pokok	1 Tahun	1.108.899.000	1.108.899.000
2	Tunjangan Keluarga	1 Tahun	105.472.000	105.472.000
3	Tunjangan Jabatan	1 Tahun	106.874.000	106.874.000
4	Tunjangan Fungsional	1 Tahun	51.625.000	51.625.000
5	Tunjangan Fungsional Umum	1 Tahun	20.051.000	20.051.000
6	Tunjangan Beras	1 Tahun	57.226.000	57.226.000
7	Tunjangan PPH	1 Tahun	10.670.000	10.670.000
8	Pembulatan Gaji	1 Tahun	15.000	15.000
9	Jaminan Kesehatan	1 Tahun	91.157.000	91.157.000
10	Jaminan Kecelakaan Kerja	1 Tahun	2.308.000	2.308.000
11	Jaminan Kematian	1 Tahun	6.922.000	6.922.000
12	Tabungan Perumahan	1 Tahun	14.368.917	14.368.917
13	Tambahan Penghasilan	1 Tahun	1.274.888.000	1.274.888.000
TOTAL				2.850.475.917

C. TUJUAN KEGIATAN

1) Memenuhi ketersediaan gaji dan tunjangan pegawai

D. SASARAN KEGIATAN

1) Pegawai DP3KB

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya Dokumen Perencanaan Daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA

KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan
Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan laporan keuangan kegiatan yang baik sangat diperlukan dalam menunjang pelayanan publik. Laporan kinerja dengan bersumber data yang akurat dan berkualitas sangat mendukung dan menunjang kegiatan KKBPK dan PPPA. Laporan yang baik akan menjadi tolak ukur dalam penentuan kegiatan di masa mendatang.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 1.500.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	840.000	840.000
2	Fotocopi	223 lembar	400	89.200
3	Jilid	3 buku	13.500	40.500
4	Snack jamuan tamu	10 orang	15.000	150.000
5	Makan jamuan tamu	10 orang	38.000	380.000
6	Belanja Lainnya	1 Paket	300	300
TOTAL				1.500.000

C. TUJUAN KEGIATAN

1) Memenuhi ketersediaan laporan keuangan kegiatan

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya laporan keuangan kegiatan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Maret 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan laporan asset dan barang milik daerah yang baik sangat diperlukan dalam menunjang pelayanan publik. Laporan kinerja dengan bersumber data yang akurat dan berkualitas sangat mendukung dan menunjang kegiatan KKBPK dan PPPA. Laporan yang baik akan menjadi tolak ukur dalam penentuan kegiatan di masa mendatang.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Makan minum	24 dus X 2 keg	38.000	1.824.000
2	Snack	24 dus X 2 keg	15.000	720.000
3	Transport peserta	24 dus X 2 keg	50.000	2.400.000
4	Belanja Lainnya	1 paket	56.000	56.000
TOTAL				5.000.000

C. TUJUAN KEGIATAN

1) Memenuhi ketersediaan laporan asset dan barang milik daerah

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya laporan asset dan barang milik daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Maret , Oktober 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

A. LATAR BELAKANG

Penyediaan data kepegawaian perangkat daerah menjadi salah satu hal yang akan mendukung berjalannya pelayanan public sebuah perangkat daerah. Dimana dengan data yang baik ini akan terbaca jumlah pegawai, kebutuhan pegawai yang optimal dalam menjalankan tugas dan fungsi perangkat daerah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

2. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 3.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Fotocopy	10 Lembar	400	4.000
2	Uang Lembur	1 Paket	2.996.000	2.996.000
TOTAL				3.000.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

2) Memenuhi ketersediaan data kepegawaian perangkat daerah

D. SASARAN KEGIATAN

2) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

2) Tersedianya data kepegawaian perangkat daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

2) Juli 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan kemampuan dan koordinasi pegawai dalam rangka peningkatan kinerja perangkat daerah. Untuk meningkatkan kemampuan dan koordinasi maka DP3KB mengalokasikan kegiatan ini untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan fungsi perangkat daerah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 17.160.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 paket	600.000	600.000
2	Fotocopi	225 lembar	400	90.000
3	Spanduk	5 meter	30.000	150.000
4	Narasumber	2 org	900.000	1.800.000
5	Fullday	40 org	263.000	10.520.000
6	Transport	40 org	100.000	4.000.000
TOTAL				17.160.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Meningkatkan kemampuan dan koordinasi pegawai

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Pegawai Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Peningkatan kemampuan dan koordinasi pegawai

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Pelatihan Kinerja Bagi Pegawai : Januari 2023
- 2) Rakor Pelaksanaan Program : Mei, Sept 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan
Kantor

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarnya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 4.500.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Lampu dan Peralatan Listrik	1 Paket	4.500.000	4.500.000
TOTAL				4.500.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Tersedianya komponen listrik

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Kebutuhan akan komponen listrik terpenuhi

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Jan, Feb, Mei, Agustus 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarnya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 30.739.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Belanja Lainnya	1 Tahun	2.000	2.000
2	Bahan untuk keg Kantor	1 Paket	924.400	924.400
3	Bahan untuk keg Kantor Lainnya	1 Paket	2.756.600	2.756.600
4	Retribusi sampah	4 Triuwlan	300.000	1.200.000
5	Pemeliharaan Pelitur Meja	16 titik	125.000	2.000.000
6	Meja pingpong	1 set	5.000.000	5.000.000
7	Kursi staf	6 buah	1.620.000	9.720.000
8	Dispenser	1 unit	4.000.000	4.000.000
9	LED Monitor	2 unit	2.568.000	5.136.000
TOTAL				30.739.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Tersedianya peralatan rumah tangga yang memadai

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Jan – Juli 2023

G. LOKASI KEGIATAN
Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, representing the name Dra. Rini Pujiastuti.

Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Bahan Logistik Kantor

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarnya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 75.002.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Makan Minum Harian	5002 Orang	8.000	75.000.000
2	Belanja Lainnya	1 Tahun	2.000	2.000
TOTAL				75.002.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan kebutuhan makan minum pegawai

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Terpenuhinya kebutuhan makan minum pegawai

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarnya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 10.958.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Fotocopi	13793 lembar	400	5.517.200
2	Bahan cetak	1 Tahun	1.090.500	1.090.500
3	Belanja Lainnya	1 Tahun	300	300
4	Spanduk	25 m2	30.000	750.000
5	Koran	12 bulan	300.000	3.600.000
TOTAL				10.958.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
SUB KEGIATAN : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi
SKPD

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Salah satu pendukung yang dinilai cukup penting adalah tersedianya anggaran dan kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan konsultasi perangkat daerah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 125.982.500

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Dinas Luar daerah	1 tahun	116.545.000	116.545.000
2	Dinas Dalam daerah	1 tahun	9.437.500	9.437.500
TOTAL				125.982.500

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi luar dan dalam daerah

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Terpenuhinya kebutuhan akan koordinasi dan konsultasi luar dan dalam daerah

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Surat Menyurat

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarnya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 5.700.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Materai	500 buah	10.000	5.000.000
2	Pengiriman dokumen	175 kali	4.000	700.000
TOTAL				5.700.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan jasa surat menyurat

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya kebutuhan jasa surat menyurat

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Okt 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efesiensi dalam penganggarannya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 154.337.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Tabung Gas Refill	16 tabung	213.000	3.408.000
2	Jasa Telepon	82 menit	11.000	902.000
3	Jasa Air Kantor dan rumah dinas	1010 m3	6.000	6.060.000
4	Jasa Listrik Kantor	45000 kwh	1.500	67.500.000
5	Jasa Internet Biznet	12 bulan	5.100.000	61.200.000
6	Jasa Internet Indihome	1 Tahun	13.500.000	13.500.000
7	Zoom	1/2 Tahun	3.500.000	1.750.000
8	Belanja lainnya	1 Tahun	17.000	17.000
TOTAL				154.337.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan biaya jasa listrik, internet, pdam, telepon dan gas

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya biaya jasa listrik, internet, pdam, telepon dan gas

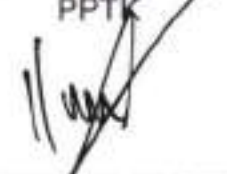
F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK


Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung harus tetap melihat dan menyesuaikan kebutuhan serta efisiensi dalam penganggarannya.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 19.440.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Bambu bendera/umbul umbul	40 batang	23.000	920.000
2	Bendera dan umbul umbul	1 tahun	2.740.000	2.740.000
3	Printer	1 unit	3.780.000	3.780.000
4	PC Unit	1 unit	12.000.000	12.000.000
TOTAL				19.440.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Penyediaan biaya jasa perbaikan alat kerja

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Tersedianya biaya jasa perbaikan alat kerja

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Februari 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023

PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Selain sarana dan prasarana pendukung jumlah sumberdaya manusia juga harus memadai. Saat ini jumlah ASN sudah sangat terbatas maka perlu adanya penyediaan jasa tenaga harian lepas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 532.140.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Honor Bendahara keuangan	12 bln	1.090.000	13.080.000
2	Honor Pengguna Anggaran	12 bln	3.010.000	36.120.000
3	Honor PPK	12 bln	1.250.000	15.000.000
4	Honor PPTK	12 bln	1.610.000	24.150.000
5	Honor PPTK	12 bln*2 org	1.910.000	45.840.000
6	Honor PPTK	12 bln	2.210.000	26.520.000
7	Upah penjaga malam 3 Orang	1 tahun	49.500.000	49.500.000
8	Upah Tenaga Administrasi 17 Orang	1 tahun	340.000.000	314.080.000
9	JKK THL	1 tahun	7.920.000	7.849.440
10	belanja lainnya	1 tahun	560	560
TOTAL				532.140.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan tenaga harian

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Tersedianya tenaga harian

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Pujiastuti', written over the printed name.

Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

- PROGRAM** : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA
- KEGIATAN** : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- SUB KEGIATAN** : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik memerlukan adanya pemeliharaan dan perawatan yang baik dengan terpeliharanya peralatan tersebut.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 20.420.000

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Oli	4 liter	65.000	260.000
2	BBM	654 liter	12.500	8.175.000
3	Service kendaraan	1 tahun	11.985.000	11.985.000
TOTAL				20.420.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Penyediaan pemeliharaan kendaraan jabatan

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Terpeliharanya pemeliharaan kendaraan jabatan

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Januari – November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA

KEGIATAN : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik memerlukan adanya pemeliharaan dan perawatan yang baik dengan terpeliharanya peralatan tersebut.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 99.683.100

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	KIR	1 Tahun	900.000	900.000
2	BBM	911 liter	12.500	11.387.500
3	Pajak Kendaraan	1 Tahun	29.005.120	29.005.120
4	Service kendaraan roda 2	1 Tahun	2.537.480	2.537.480
5	Service kendaraan roda 4	1 Tahun	55.808.000	55.808.000
TOTAL				99.638.100

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

1) Penyediaan pemeliharaan kendaraan operasional

D. SASARAN KEGIATAN

1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1) Terpeliharanya pemeliharaan kendaraan operasional

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Januari – November 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

**PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

**KEGIATAN : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
Daerah**

SUB KEGIATAN : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

A. LATAR BELAKANG

Perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu saja tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik memerlukan adanya pemeliharaan dan perawatan yang baik dengan terpeliharanya peralatan tersebut.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN

1. Pagu Sub Kegiatan : Rp. 12.913.500

Dengan rincian sebagai berikut :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	BBM Genset	54 liter	12.500	675.000
2	Oli genset	7 liter	65.000	455.000
3	Belanja Lainnya	1 Tahun	13.500	13.500
4	Pemeliharaan AC Ringan	8 unit	700.000	5.600.000
5	Pemeliharaan jaringan LAN	10 titik	100.000	1.000.000
6	Pemeliharaan Komputer sedang	5 unit	800.000	4.000.000
7	Pemeliharaan Printer sedang	1 unit	1.170.000	1.170.000
TOTAL				12.913.500

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Penyediaan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Terpeliharanya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Januari – Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN

Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN - BOKB

PROGRAM : PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)
KEGIATAN : Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal
SUB KEGIATAN : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan program KKBPK menjadi salah satu tugas dan fungsi DP3KB, dalam hal ini ada 17 balai penyuluhan KB yang tersebar di 17 kecamatan. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program KKBPK memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai di bali penyuluhan.

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN (DAK Non Fisik KB / BOKB)

1. PEMELIHARAAN BALAI PENYULUHAN

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Bahan Bahan Bangunan	1 Tahun	38.748.575	38.748.575
TOTAL				38.748.575

2. PEMELIHARAAN KENDARAAN

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	BBM	2.499 Liter	12.500	31.237.500
2	Pemeliharaan Motor	1 Tahun	27.650.000	27.650.000
TOTAL				58.887.500

3. PEMELIHARAAN LAIN-LAIN

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Pemeliharaan Kerangka Baliho	1 Buah	3.000.000	3.000.000
2	Pemeliharaan Kamera	4 Unit/ Tahun	2.117.000	8.468.000
3	Pemeliharaan Komputer sedang	40 buah	800.000	32.000.000
4	Pemeliharaan Komputer berat	20 buah	1.000.000	20.000.000
5	Pemeliharaan Ac Ringan	17 kec	700.000	11.900.000
6	Pemeliharaan Meubelair	1 Tahun	24.500.000	24.500.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
TOTAL				99.868.000

4. SUMBER DAYA

Waktu Pelaksanaan :
 Januari – Desember 2023
 Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Listrik 17 Balai	1 Tahun	30.518.000	30.518.400
2	PDAM 17 Balai	1 Tahun	12.240.000	12.240.000
3	Internet 17 Balai	1 Tahun	104.040.000	104.040.000
TOTAL				146.798.400

5. LAIN-LAIN

Waktu Pelaksanaan :
 Januari – Desember 2023
 Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK Balai	17 Balai	49.960.000	49.960.600
2	Fotocopi 17 kec	1620 lembar	400	11.016.000
3	Materai 17 kec	340 lembar	10.000	3.400.000
4	Alat kebersihan (sapu, tong sampah dll)	17 Balai	9.843.900	9.843.900
5	Lampu	17 Balai	2.932.500	2.932.500
6	Bahan Pembersih	17 Balai	4.822.800	4.822.800
7	Makan Minum Pegawai	70 org X 109 Hari	8.000	61.040.000
8	Upah Laden	101 org	120.000	12.120.000
9	Upah tukang	73 Hari	150.000	10.950.000
TOTAL				166.085.800

6. LAYANAN UMUM

Waktu Pelaksanaan :
 Januari – Desember 2023
 Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Admin Balai (34 org X 250 hari)	34 orgX 250 hari	75.000	583.500.000
2	Honor RR	49 org X 12 bln	75.000	44.100.000
3	Jasa kebersihan pihak ke 3	11 kec X 1 org X 3 bln	2.500.000	82.500.000
TOTAL				710.100.000

7. DISEMINASI PENCATATAN DATA STUNTING

Waktu Pelaksanaan :

Feb – okt 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Makan	50 dus	38.000	1.900.000
2	Snack	50 dus	15.000	750.000
TOTAL				2.650.000

8. DUTA GENRE

Waktu Pelaksanaan :

Feb, Maret, April 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	1.423.625	1.423.625
2	Fotocopi	2171 lembar	400	868.400
3	Spanduk	25 m2	30.000	750.000
4	Kipas angin, plakat, dll	1 paket	5.000.000	5.000.000
5	Aksesoris	1 paket	500.000	500.000
6	Snack Rapat	340 dus	15.000	5.100.000
7	Makan jamuan tamu	120 dus	38.000	4.560.000
8	snack jamuan tamu	620 dus	15.000	9.300.000
9	Seragam PDL	9 bh	193.000	1.737.000
10	Baju Adat	4 set	803.000	3.212.000
11	Ongkos Jahit Baju Adat	4 set	454.000	1.816.000
12	Baju Batik	4 set	350.000	1.400.000
13	Baju OR	80 bh	165.000	13.200.000
14	Juri perlombaan	10 org	600.000	6.000.000
15	Jasa Rias	8 org/hari	250.000	2.000.000
16	Uang saku pengirim peserta	60 org	250.000	15.000.000
17	Transport peserta	200 org	50.000	10.000.000
18	Uang saku petugas	54 org	100.000	5.400.000
19	Sewa TV	20 unit	1.100.000	22.000.000
20	Sewa lighting	1 paket	2.500.000	2.500.000
21	Sewa Gedung	4 paket	2.000.000	8.000.000
22	Sewa kamar	23 org	660.000	15.180.000
23	SPPD dalm daerah	1 Tahun	12.750.000	12.750.000
24	Hadiah- Uang pembinaan	10 orang	1.000.000	10.000.000
25	Hadiah – Tropi I, II, III	2 set	1.350.000	2.700.000
TOTAL				160.397.025

9. MANAJEMEN PENGELOLAAN BOKB

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	870.000	870.000
2	Fotocopi	3.575 lembar	400	1.430.000
3	Spanduk	5 m2	30.000	150.000
4	Narsum	5 org X 0.5 kali	900.000	2.250.000
5	Halfday	55 org	232.000	12.760.000
6	Transport petugas	50 org	100.000	5.000.000
7	Transport Narsum	10 org	150.000	1.500.000
TOTAL				23.960.000

10. PELAKSANAAN REMBUG STUNTING-TPPS (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

Maret , Juli, Nov 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	299.000	299.000
2	Belanja Lainnya	1 Tahun	1.000	1.400
3	Fotocopi	3.575 lembar	400	1.870.000
4	Spanduk	1 bh X6 mtrX3 keg	30.000	540.000
5	Makan jamuan tamu	80 org X 1 kaliX 3 keg	38.000	9.120.000
6	snack jamuan tamu	80 org X 1 kaliX 3 keg	15.000	3.600.000
7	Honor Moderator	1 org X 3 keg	700.000	2.100.000
8	Honor Narsum professional	1 org X 1 keg	1.700.000	1.700.000
9	Honor Pengisi kegiatan	3 org X 3 keg	300.000	2.700.000
10	Transport	70 org X 3 keg	100.000	21.000.000
11	Sewa kamar	1 org	660.000	660.000
12	Tiket Kereta -SPPD luar daerah	1 tahun	800.000	800.000
TOTAL				44.390.400

11. PEMBINAAN SUMBER DAYA -TPPS (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

Sept 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	299.000	300.000
2	Fotocopi	2.125 lembar	400	850.000
3	Spanduk	6 m2	30.000	180.000
4	Makan	60 org	38.000	2.280.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
5	Snack	60 org	15.000	1.800.000
6	Honor pengisi kegiatan	3 orgX 2 jam X 1 keg	300.000	1.800.000
7	Tranport	50 org	100.000	5.000.000
TOTAL				12.210.000

12. PEMETAAN DAN ANALISA SITUASI PROGRAM STUNTING (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

Feb, April, Juli 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	2.093.000	2.093.000
2	Belanja Lainnya	1 Tahun	1.000	1.000
3	Fotocopi	455 lembar	400	547.000
4	Makan	25 org X 7 keg	38.000	6.650.000
5	Snack	25 org X 14 keg	15.000	5.250.000
6	Tranport	20 org x 7 keg	100.000	14.000.000
TOTAL				28.541.000

13. PENCATATAN DAN PELAPORAN TPPS (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

November 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	260.000	260.000
2	Fotocopi	1.218 lembar	400	487.200
3	Jilid	10 Buku	27.000	270.000
4	Belanja Lainnya	1 Tahun	200	200
5	Makan	25 org X 2 keg	38.000	1.900.000
6	Snack	25 org X 2 keg	15.000	1.500.000
7	Tranport	20 org x 2 keg	100.000	4.000.000
TOTAL				8.417.400

14. PERTEMUAN PENYULUH KB

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Sertifikat	36 lembar	4.500	162.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
2	Spanduk	5 m2	30.000	150.000
3	Narsum	4 org/jam X 0.5 kali	900.000	1.800.000
4	Fullday jawa tengah	40 org	263.000	10.520.000
5	Tranport	36 org	100.000	3.600.000
TOTAL				16.232.000

15. PENINGKATAN KINERJA LINI LAPANGAN

Waktu Pelaksanaan :

Oktober 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	630.000	630.000
2	Fotocopi	900 lembar	400	360.000
3	Spanduk	8 m2	30.000	240.000
4	Kemeja PDL	60 org	189.000	11.340.000
5	Moderator	1 org	700.000	700.000
6	Narasumber	2 org	3.400.000	3.400.000
7	Fullday	64 org	263.000	16.832.000
8	Transport peserta	60 org	100.000	6.000.000
TOTAL				39.502.000

16. PENGUKURAN DAN PUBLIKASI STUNTING -TPPS (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

Oktober 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	300.000	300.000
2	Makan	25 org X 2 keg	38.000	1.900.000
3	Snack	25 org X 4 keg	15.000	1.500.000
4	Tranport	20 org x 2 keg	100.000	4.000.000
TOTAL				7.700.000

17. PENUNJANG PELAYANAN KB

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	1.288.500	1.288.500
2	Pisau stainless kecil	48 unit X 3 set	49.000	7.056.000
3	Spanduk	5 m2	30.000	150.000
4	Bahan Praktek pelatihan	1 paket	750.000	18.000.000
5	Makan	48 dus	38.000	1.824.000
6	Snack	48 dus	15.000	720.000
7	Narsum	2 orgX 0.5 kali	900.000	900.000
8	Tranport	4 kali X 4 orgX 12 bln	40.000	7.680.000
9	SPPD Dlm daerah	1 tahun	11.325.000	11.325.000
TOTAL				48.943.500

18. RAKOR PERENCANAAN BOKB

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Desember 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	1.028.000	1.028.000
2	Fotocopi	540 lembar	400	216.000
3	Spanduk	5 m2	30.000	150.000
4	Full board -jawa barat	20 orang	822.000	16.440.000
5	Transport	20 org X 2 keg	250.000	10.000.000
6	Kaos OR	20 bh	165.000	3.300.000
TOTAL				31.134.000

19. REVIEW KINERJA TAHUNAN DAN AKSI INTEGRITAS STUNTING (BAPERLITBANGDA)

Waktu Pelaksanaan :

November 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	69.000	69.000
2	Belanja Lainnya	1 Tahun	1.600	3.600
3	Spanduk	6 m2	30.000	180.000
4	Makan	80 org X 7 keg	38.000	3.040.000
5	Snack	80 org X 2 keg	15.000	2.400.000
6	Moderator	1 org	700.000	700.000
7	Narsum professional	1 org	1.700.000	1.700.000
8	Honor pengisi	3 org	300.000	900.000
9	Transport	70 org	100.000	7.000.000
10	Sewa kamar	1 org	660.000	660.000
11	Tiket Kereta -SPPD luar daerah	1 tahun	800.000	800.000
TOTAL				17.450.600

20. PEMANTAPAN PENGELOLAAN DATA STUNTING BALAI PENYULUHAN KB

Waktu Pelaksanaan :

Juni 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Spanduk	10 mtr	10.000	300.000
2	Baju OR	114 bh	165.000	18.810.000
3	Honor Moderator	4 org	700.000	2.800.000
4	Fullboard -Jawa Barat	114 org	822.000	93.708.000
5	Transport	114 org	250.000	57.000.000
6	Sewa bus pariwisata	3 unit	9.000.000	27.000.000
TOTAL				199.618.000

21. RAPAT KOORDINASI

Waktu Pelaksanaan :

Feb , Nov 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Spanduk	5 mtr x 6 BH	10.000	900.000
2	Makan	420 dus	38.000	15.960.000
3	Snack	420 dus	15.000	6.300.000
4	Baju OR			
5	Narsum	2 orgX 0.5 kaliX 6 keg	900.000	5.400.000
6	Uang saku	420 org	50.000	21.000.000
7	Sewa aula	6 kegiatan	1.000.000	6.000.000
TOTAL				55.560.000

22. PENGADAAN BKB KIT STUNTING

Waktu Pelaksanaan :

Maret 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Alat Peraga ular tangga	1 paket	5.000.000	360.000.000
TOTAL				360.000.000

23. MEDIA KIE / PODCAST

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Agustus 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	snack jamuan tamu	5 ORG x 8 keg	15.000	600.000
2	Honor pengisi kegiatan	5 org X 8 keg	200.000	8.000.000
3	Honor penyuting	2 org X 60 jam	25.000	3.000.000
TOTAL				11.600.000

24. MONEV BALAI

Waktu Pelaksanaan :

Feb – Juni 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	SPPD dlm daerah	1 tahun	21.275.000	21.275.000
TOTAL				21.275.000

25. MONEV UMUM

Waktu Pelaksanaan :

Januari – Okt 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	SPPD dlm daerah	1 tahun	74.987.500	74.987.500
TOTAL				74.987.500

26. PEMILIHAN DUTA GENRE BREBES

Waktu Pelaksanaan :

Feb, Maret, April 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	ATK	1 Paket	1.422.000	1.422.000
2	Fotocopi	2171 lembar	400	868.400
3	Spanduk	25 m2	30.000	750.000
4	Kipas angin, plakat, dll	1 paket	5.000.000	5.000.000
5	Snack Rapat	340 dus	15.000	5.100.000
6	Makan jamuan tamu	120 dus	38.000	4.560.000
7	snack jamuan tamu	620 dus	15.000	9.300.000
8	Seragam PDL	9 bh	193.000	1.737.000
9	Baju OR	80 bh	165.000	13.200.000
10	Juri perlombaan	10 org	600.000	6.000.000
11	Transport peserta	200 org	50.000	10.000.000
12	Uang saku petugas	54 org	100.000	5.400.000
13	Sewa sound system	4 unit	500.000	2.000.0000
14	Sewa TV	30 unit	1.100.000	33.000.000
15	Sewa kursi lipat	100 buah	5.000	500.000
16	Sewa lighting	1 paket	2.500.000	2.500.000
17	Sewa Gedung	4 paket	2.000.000	8.000.000
18	Sewa panggung	25 m2	80.000	2.000.000
19	Sewa taman	6 unit	400.000	2.400.000
20	Sewa kamar deluxe	20 org	660.000	13.200.000
21	SPPD dalm daerah	1 Tahun	12.750.000	12.750.000
22	Hadiah- Uang pembinaan	10 orang	1.000.000	10.000.000
23	Hadiah – Tropi I, II, III	2 set	1.350.000	2.700.000
TOTAL				170.387.400

27. RAPAT EVALUASI BOKB

Waktu Pelaksanaan :

Oktober 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	Fotocopi	3575 lembar	400	1.430.000
2	Spanduk	5 m2	30.000	150.000
3	Jaket seragam	100 buah	350.000	35.000.000
4	Honor Narasumber	5 org	900.000	2.250.000
5	Fullday	100 org	263.000	26.300.000
6	Transport peserta	100 org	100.000	10.000.000
TOTAL				75.130.000

28. PENGUATAN PENYULUH KELUARGA BERENCANA

Waktu Pelaksanaan :

Oktober 2023

Rincian Anggaran :

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
	Spanduk	8 m2	30.000	240.000
	Souvenir/cinderamata	1 paket	3.100.000	3.100.000
	Honorarium Moderator	4 org	900.000	3.600.000
	Fullday	104 org	263.000	27.352.000
	Transport peserta	100 org	100.000	10.000.000
TOTAL				44.292.000

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007

KERANGKA ACUAN KEGIATAN – DAK FISIK

PROGRAM : PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)
KEGIATAN : Pengendalian dan pendistribusian kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN : Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB

A. LATAR BELAKANG

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes selaku Instansi Pemerintah yang terkait langsung dengan program BANGGA KENCANA merasa bertanggungjawab untuk membina dan memfasilitasi pelaksanaan Program BANGGA KENCANA di Kabupaten Brebes agar berjalan lancar dan efektif. oleh karena itu dipandang perlu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan KKBPK

B. PAGU RINCIAN ANGGARAN (DAK Fisik Sub Bidang KB)

PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG PETAYANAN KB

Rp. 1.579.742.000

A. PENGADAAN BARANG

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	LCD Proyektor	4 unit	7.000.000	28.000.000
2	Kursi Rapat	30 buah X 16 kec X 0125 kali	1.620.000	97.200.000
3	Lap Top	1 unit	20.000.000	20.000.000
4	PC Unit	3 unit	16.000.000	48.000.000
5	Scanner	17 unit	6.850.000	116.450.000
6	Rehab Bangunan Gedung	1 Tahun	1.157.700.000	1.157.700.000
TOTAL				1.467.350.000

B. PENUNJANG

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
	HONOR			
1	Honor Pengadaan	15 org/paketX 3org	680.000	30.600.000
	LAIN-LAIN			
	Materai	12 bh	10.000	220.000
	Jasa Konsultan / DE	1 paket	36.000.000	36.000.000
	RAKOR			
	Spanduk	3 mtr X 3 keg	30.000	450.000
	Makan	45 dus X 3 keg	38.000	5.130.000
	snack	45 dus X 4 keg	15.000	2.700.000

NO	ITEM BELANJA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
	Tranport	45 org X 3 keg	100.000	13.500.000
	Sewa aula	3 keg	1.000.000	3.000.000
	SPPD			
	BBM	403 liter	12.500	5.037.500
	Uang saku	105 org	150.000	15.750.000
	Belanja Lainnya	1 tahun	4.500	4.500
TOTAL				112.392.000

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan :

- 1) Penyediaan sarana penunjang pelaksanaan program KKBPK

D. SASARAN KEGIATAN

- 1) Organisasi Perangkat Daerah

E. HASILYANG DIHARAPKAN

- 1) Tersedianya sarana penunjang pelaksanaan program KKBPK

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Januari - Desember 2023

G. LOKASI KEGIATAN Kabupaten Brebes

Brebes, September 2023
PPTK



Dra. RINI PUJIASTUTI
NIP. 19660228 199203 2 007